

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLIP CHART* TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MUATAN
LOKAL AKSARA KAGANGA KELAS III DI SD N 12 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Pendidikan



OLEH:

VERNIKA INDRIANI VADA

NIM : 19591244

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

TAHUN 2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan bimbingan terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Vernika Indriani Vada
NIM : 19591244
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasag Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Kaganga) Kelas III Di SDN 12 Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak diajukan untuk sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan pengajuan skripsi ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamualikum warahmatullah wabarakatuh

Curup, 20 Juli 2023

Mengetahui:

Pembimbing I

Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 196609251995022001

Pembimbing II

Dini Palupi Putri, M. Pd.
NIP. 198810192015032009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vernika Indriani Vada
NIM : 19591244
Fakutas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasag Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Kaganga)
Kelas III Di SDN 12 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup, 20 Juli 2023

Peneliti,



Vernika Indriani Vada

NIM. 19591244



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 2180 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Vernika Indriani Vada
NIM : 19591244
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Aksara Kaganga Kelas III di SDN 12 Rejang Lebong

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2023
Pukul : 09: 30-11:00 WIB
Tempat : Gedung Munaqsyah Fakultas Tarbiyah Ruang 06 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hj. Jumilah Warlizasasi, M.Pd.
NIP.196609251995022001

Sekretaris,

Dini Palupi Putri, M. Pd.
NIP. 198810192015032009

Penguji I,

Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag
NIP. 195608051983031009

Penguji II,

Guntur Putra Java, S.Sos., MM
NIP.196904131999031005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamin, puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kemudahan dan kesempatan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Kaganga) Kelas III di SDN 12 Rejang Lebong"

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup, Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup, Bapak Fakhruddin, S. Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Bapak Sakut Ansori, S.Pd.I., M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Bapak Dr. Muhammad Taqiyudin, S. Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
4. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu peneliti selama proses akademik perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd., selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd., selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Siswa Siswi, dan Ibu Radiatul Aisyah, S.Pd., selaku Guru Muatan Lokal Kaganga SDN 12 Rejang Lebong yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian, memberi bimbingan, arahan dan informasi dalam proses penelitian.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamualikum warahmatullah wabarakatuh

Curup, 14 Juli 2023

Penulis

Vernika Indriani Vada

NIM. 19591244

MOTTO

Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan

(Q.S Al Insyirah : 6)

**“ Jika Kamu Terburu-Buru Kedepan, Kamu Akan Kehilangan
Banyak Hal Penting”**

(Do Kyung Soo)

**“Allah SWT Tidak Meyegerakan Sesuatu Kecuali Itu Yang Baik,
Dan Tidak Pula Melambat-Lambatkan Sesuatu Kecuali Yang
Terbaik”**

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas nikmat dan karunia-Nya berupa kesehatan jasmani dan rohani serta memberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dengan segala hormat dan rasa terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Umar Suyadi dan Ibu Suparmi yang selalu memberi doa, semangat, dukungan, nasehat dan kasih sayang yang tak pernah henti. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalasnya. Kupersembahkan karya kecil ini untuk kalian.
2. Kedua adikku tersayang, Rayhan Zaki Ramndani dan M Azka Alfachri yang selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan doa serta dukungannya.
3. Dosen sekaligus orang tua kedua saya di kampus Ibu Dr. Hj. Jumirah Warlizasusi, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan arahan yang terbaik bagi mahasiswanya. Terima kasih telah sabar dalam membimbing, meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya disela kesibukan mereka.
4. Sahabatku Syahdiah dan Amalia Lintang yang telah seperti saudara yang selalu menjadi pendengar yang baik, memberi semangat, nasihat dan bantuan dalam setiap hal serta selalu direpotkan dalam setiap kegiatan. Terimakasih banyak untuk kalian.
5. Sahabat seperjuangan Winda, Widya, Yenni, Windri, Supeni, Wiwin, Yaniah, yang selalu berbagi rasa suka, duka selalu bersama dalam setiap perjuangan yang kita lewati bersama terimakasih atas kenangan manis selama ini. Terima kasih telah selalu ada di balik layar, selalu bersedia direpotkan dalam setiap perjuangan pembuatan skripsi ini. Sukses selalu untuk kalian semua.
6. Teman sepembimbing yang telah berjuang bersama dari awal pembuatan skripsi ini Tasia Oktaria dan Esi Damasari yang selalau mengingatkan, berdiskusi bersama serta selalu bersedia direpotkan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman PGMI kelas I angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. *Mood boosterku* Do Kyung soo, secara tidak langsung melalui karya-karyanya telah memberikan pengaruh positif, selalau menjadi *happy virus*, dapat membuat *mood* penulis menjadi lebih baik dan lebih bersemangat dalam penulisan skripsi ini.
9. *Last but no least* untuk diri sendiri, terima kasih karena telah berjuang sejauh ini melawan rasa lelah, ego serta *mood* yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLIP CHART* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL AKSARA KAGANGA KELAS III DI SD N 12 REJANG LEBONG

Pembelajaran muatan lokal aksara kaganga merupakan salah satu upaya dalam pelestarian kearifan lokal aksara dari suku Rejang di kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN 12 rejang Lebong ada beberapa faktor rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran muatan lokal kaganga yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi serta pengajaran yang monoton sehingga siswa cepat bosan, hal tersebut mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan *flip chart* sebagai media pembelajaran karena memiliki warna dan gambar yang lebih menarik perhatian dan minat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran *flip chart* pada mata pelajaran muatan lokal kaganga pada kelas eksperimen; (2) minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal kaganga pada kelas kontrol; dan (3) apakah terdapat pengaruh positif media pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada matapelajaran muatan lokal kaganga kelas III di SDN 12 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* dan desain penelitian *pretest – posttest control group desain*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A selaku kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: (1) minat belajar siswa kelas III A selaku kelas eksperimen diperoleh hasil nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu $86,70 < 93,50$. (2) minat belajar siswa kelas III B selaku kelas kontrol diperoleh hasil nilai rata-rata $86,10 < 88,30$. (3) berdasarkan hasil uji *independent sampel t-test* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yakni $93,50 > 88,30$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji *paired sampel t-test* nilai rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan yakni $86,70$ meningkat menjadi $93,50$, dengan nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima artinya bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal kaganga di SDN 12 Rejang Lebong. Korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai sebesar 71,1%. Artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Sehingga dapat disimpulkan semakin baik media pembelajaran *flip chart* maka minat belajar siswa semakin meningkat.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Flip Chart, Minat Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PEGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Media Pembelajaran	11
2. Media Flip Chart	12
3. Minat Belajar	17
4. Muatan Lokal Kaganga	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berikir	32
D. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Validitas dan Relliabilitas Instrumen	44
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Keadaan Guru dan Siswa	53
B. Hasil penelitian	55
C. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Model desain <i>Pretest - Posttest Control Group Design</i>	36
Tabel 3.2	Rancangan <i>Pretest – Posttest Control Group Design</i>	37
Tabel 3.3	Tabel Jumlah Siswa Kelas III SDN 12 Rejang Lebong	38
Tabel 3.4	Rubik Penskoran Kuesioner Angket Minat Belajar Siswa	42
Tabel 3.5	Rubik Penskoran Kuesioner Media Pembelajaran <i>Flip Chart</i>	43
Tabel 3.6	Pedoman Intepretasi Interval.....	43
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas	46
Tabel 3.9	Interpretasi Kriteria Korelasi Nilai “r”	51
Tabel 4.1	Daftar Guru Di SDN 12Rejang lebong	53
Tabel 4.2	Daftar Siswa di SDN 12 Rejang Lebong	54
Tabel 4. 3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.4	Data Kualifikasi Pernyataan Positif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4.5	Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan Positif Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.6	Data Kualifikasi Pernyataan Positif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.7	Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan Positif Pengkategorian Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen	60

Tabel 4.8	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa Kelas	
	Kontrol	62
Tabel 4.9	Data Kualifikasi Pernyataan Positif Angket Minat Belajar Siswa Kelas	
	kontrol	63
Tabel 4.10	Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan Positif Pengkategorian	
	Minat Belajar Siswa Kelas kontrol	64
Tabel 4.11	Data Kualifikasi Pernyataan Positif Angket Minat Belajar Siswa Kelas	
	Eksperimen.....	65
Tabel 4.12	Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan Negatif Pengkategorian	
	Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen	66
Tabel 4.13	Hasil Respon Siswa Menggunakan Media Pembelajaran <i>Flip</i>	
	<i>Chart</i>	68
Tabel 4.14	Rekapitulasi Frekuensi Nilai Angket Media Pembelajaran	
	<i>Flip chart</i>	69
Tabel 4.15	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Angket Media Pembelajaran	
	<i>Flip Chart</i> Kelas Eksperimen	71
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.17	Hasil Uji Homogenitas	73
Tabel 4.18	Hasil Uji Independent Sampel T-Test Angket Akhir Minat	
	Belajar Siswa	74
Tabel 4.19	Hasil Uji Paired Sampel T-Test Minat Belajar Kelas Eksperimen ...	75

Tabel 4.20 Tabulasi Hasil Jawaban Responden	76
Tabel 4.21 Uji Koreasi	77
Tabel 4.22 Nilai Koefisien Determinasi	79
Tabel 4.23 Hasil t-hitung	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Contoh Media <i>Flip Chart</i>	3
Gambar 2.1	Aksara Kaganga Rejang	25
Gambar 2.2	Aksara Pasangan (Ngimbang)	26
Gambar 2.3	Tanda Perubahan Bunyi/Baca Aksara Kaganga	26
Gambar 2.4	Bagan Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1	Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Eksperimen (Kelas IIIA)..	81
Gambar 4.2	Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Kontrol (Kelas III B)	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemenuhan akan kualitas mengajar menuntut guru untuk mampu mengelola proses pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mau belajar, karena peserta didik adalah subjek utama dalam belajar. Dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang ideal guru harus mengetahui kebutuhan peserta didik dalam memahami materi. Seperti menggunakan media atau metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik. Media dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola proses pengajaran. Adanya variasi penggunaan media dan model pembelajaran diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.¹

Indonesia terdiri dari berbagai suku, budaya, agama, dan bahasa daerah. Di samping bahasa Indonesia, terdapat juga bahasa daerah yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Bahasa daerah sangat bermanfaat bagi masyarakat pemakainya terutama sebagai alat komunikasi antar sesamanya sehingga memungkinkan terjadinya saling pengertian, saling sepakat dan saling membutuhkan dalam kehidupan. Dengan kata lain,

¹ Amri, Sofan. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. (Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya. 2013), hlm 241

bahasa daerah digunakan sebagai alat komunikasi antar suku dalam suasana informal untuk menunjukkan penghargaan atau rasa hormat, rasa akrab terhadap lawan bicara yang berasal dari kelompok yang sama.²

Pada saat ini bahasa Rejang terus dilestarikan dan diupayakan harus digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh pemerintahan Bengkulu agar terus dapat diketahui oleh generasi-generasi yang akan datang terkhususnya untuk anak-anak asli dari suku Rejang. Bahasa asli suku Rejang ini tidak boleh punah atau hilang seiring perkembangan zaman dan dipengaruhi bahasa asing. Sehingga terbentuk kebijakan dari pemerintah Bengkulu bahwa setiap sekolah harus mempelajari bahasa Rejang.

Maka saat ini ada mata pelajaran yang dibuat yaitu pembelajaran muatan lokal pendidikan aksara KaGaNga Rejang, pendidikan aksara KaGaNga Rejang adalah pembelajaran yang membahas tentang huruf yang digunakan suku Rejang. Pendidikan aksara KaGaNga Rejang lebih menekankan pada pemahaman tentang menulis huruf atau aksara suku Rejang dan memahami tanda bacanya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa.

² Nurlaila, Maryam. "Pengaruh Bahasa Daerah (Ciacia) Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia 2 Sampai 6 Tahun Di Desa Holimombo Jaya." *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 9, no. 2 (2016).

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyat mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.³ Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dalam belajar.

Jenis media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam, mulai dari media yang sederhana sampai media yang canggih, misalnya media *flip chart* (papan balik). Media *flip chart* merupakan lembaran kertas manila atau flano yang berisi pesan atau bahan pelajaran. *Flip chart* sendiri adalah suatu informasi yang disampaikan pada lembar tersendiri. Lembar-lembar tersebut dibendel jadi satu, penyajiannya tinggal di bolak-balik sesuai dengan pesan yang disampaikan dapat berupa materi, gambar-gambar maupun huruf-huruf.⁴

Gambar 1.1 Contoh Media *Flip Chart*.



³ Cecep Kustandi, *Media pembelajaran*, cet. Ke-2, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 19

⁴ Mustaji, *Media Pendidikan dan Latihan*, (Surabaya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas press IKIP, 1996), hlm45

Media *flip chart* terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan yang dijelaskan oleh Sanaky diantaranya sebagai berikut:⁵ Kelebihan, 1) Mampu menyajikan pesan secara ringkas, praktis dan bisa dibawa kemana-mana, 2) Materi yang diberikan dapat disimpan dengan baik sehingga dapat digunakan berulang-ulang pada tahun ajaran berikutnya, 3) Waktu tidak banyak terbuang dalam menyajikan materi, karena pengajar telah menyiapkan materi sebelumnya, 4) Lebih menarik perhatian dan minat peserta didik.

Kekurangan, Tidak dapat digunakan untuk kelompok besar, karena ukuran kertas tidak sama besarnya dengan papan tulis pada umumnya sehingga peserta didik dibuat kelompok kecil ataupun besar sesuai dengan ukuran media *flip chart* tersebut.

Media *flip chart* dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam mata pelajaran muatan lokal aksara KaGaNga. Penggunaan *flip chart* diharapkan dapat mendorong minat belajar siswa karena dalam penggunaannya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan ceramah tetapi siswa juga diajak melihat macam-macam aksara KaGaNga yang divisualisasikan dalam *flip chart* yang lebih berwarna . *Flip chart* juga dapat menghemat waktu guru untuk menulis di papan tulis.

Minat belajar memberikan pengaruh terhadap aktifitas belajar, oleh karena itu konteks belajar dikelas seorang guru perlu membangkitkan

⁵ Sanaky, Al Hujair. *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013).

minat belajar siswa agar tertarik terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkannya.⁶ Sebab minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti laksanakan di SDN 12 Rejang Lebong, dari hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa selama proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran muatan lokal aksara KaGaNga dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran beberapa siswa kelihatan tidak bersemangat dalam belajar ada yang mengerjakan tugas sambil bermain dan bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kurang tertarik dengan pembelajaran aksara KaGaNga yang diberikan. Jika dilihat dari cara guru dalam mengajar, guru menjelaskan materi terlebih dahulu, kemudian memberikan contoh serta memberikan latihan soal kepada siswa. Selain itu cara mengajar guru yang monoton membuat siswa kurang bersemangat dan aktif dalam pembelajaran.⁷

Dalam wawancara dengan guru mata pelajaran muatan lokal KaGaNga, di SDN 12 Rejang Lebong, sekolah ini menerapkan pembelajaran Muatan Lokal Aksara KaGaNga. Pembelajaran aksara KaGaNga merupakan pembelajaran yang mempelajari huruf-huruf bahasa Rejang yaitu huruf KaGaNga, dimana siswa dapat mengenal macam-macam huruf KaGaNga. Dalam kegiatan belajar mengajar guru tersebut

⁶ Ismai Surkardi, *Model-Model Pembelajaran Modern (Bekal Untuk Guru Profesional)*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 18

⁷ Hasil Observasi Peneliti, di SDN 12 Rejang Lebong, pada tanggal 18 Februari 2023 pukul 10.15 WIB

menggunakan media berupa buku aksara KaGaNga. Serta dalam kegiatan belajar mengajar guru tersebut menuliskan materi di papan tulis kemudian siswa menyalin kembali materi yang diberikan.⁸ Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam pembelajaran.

Salah satu upaya agar proses pembelajaran Muatan Lokal KaGaNga tidak membosankan dan monoton serta dapat menarik minat belajar siswa yaitu dengan memilih media pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Penulis memilih menggunakan media *flip chart* dibandingkan dengan media yang lain, karena media *flip chart* ini walaupun sederhana tapi penerapannya sangat efektif, diantaranya penyajian materi bisa secara bertahap disampaikan kepada peserta didik, tidak banyak waktu yang terbuang dalam menyajikan materi karena pengajar telah menyiapkan materi di rumah, dan setiap lembaran *flip chart* dapat menarik perhatian dan minat peserta didik, karena adanya kombinasi antara gambar-gambar maupun huruf-huruf aksara KaGaNga. Pembelajaran muatan lokal aksara kaganga menjadi lebih mudah dan praktis, dimana pada setiap lembar media flip chart berisi huruf-huruf aksara KaGaNga secara satu-persatu. Sehingga siswa dapat lebih mudah memahami bentuk aksara KaGaNga.

Dengan adanya media *flip chart* menjadi salah satu alternatif dalam pemilihan media yang dapat guru terapkan untuk mempercepat pencapaian tujuan dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

⁸ Wawancara dengan Ibu Aisyah, Guru Muatan Lokal KaGaNga kelas III, di Ruang Guru SDN 12 Rejang Lebong, pada tanggal 20 Februari 2023, pukul 09.10

Hal ini diperkuat oleh Ahmad Yulianto dan kawan-kawan dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa media *flip chart* memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.⁹ Serta dalam penelitian Angela Hollman menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran menggunakan media flip chart dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (KaGaNga) Kelas III SDN 12 Rejang lebong.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka penulis mengidentifikaasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal KaGaNga kelas III di SDN 12 Rejang lebong.
2. Media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan media buku ajar aksara KaGaNga tanpa adanya penggunaan media lainnya.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi pembahasan penelitian ini yaitu dengan menggunakan media *flip chart* hanya memahami macam-macam bentuk aksara KaGaNga yang ada.

⁹Ahmad Yulianto, Nur Sufiati Dan Nur Rokhimah, "Penggunaan Media *Flip Chart* terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong" Jurnal Papeda: Vol 4, No 1, Januari 2022

¹⁰ Angela Hollman, dkk. "information Tchnology Pathways in Education: Intervetion With Middla School Student", Jurnal Computer and Education. 2019

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pokok-pokok permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran *flip chart* pada mata pelajaran muatan lokal aksara KaGaNga kelas III pada kelas eksperimen ?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal aksara KaGaNga kelas III pada kelas kontrol ?
3. Apakah terdapat pengaruh positif media pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal aksara KaGaNga kelas III ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran *flip chart* pada mata pelajaran muatan lokal aksara KaGaNga kelas III pada kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal aksara KaGaNga kelas III pada kelas kontrol.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif media pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal aksara KaGaNga kelas III.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, dan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal aksara KaGaNga, serta dapat memberikan kontribusi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi guru

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan minat belajar anak, dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

3. Bagi Siswa

Membantu siswa/siswi mengenal huruf aksara kaganga, membantu mereka memahami aksara kaganga, membantu mereka dalam membaca aksara kaganga serta meningkatkan kemampuan minat belajar dan pemahaman anak.

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman penelitian dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan media *flip chart* pada mata pelajaran muatan

lokal aksara KaGaNga, memberikan wawasan dan mengembangkan hubungan prsonal dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, sekaligus sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara langsung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah perantara atau alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Arsyad media merupakan alat yang secara fiksi digunakan untuk menyatakan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara buku, kaset, video camera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan komputer.¹¹ Menurut Sadiman media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi¹²

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru dalam kegiatan belajar untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran serta menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.

¹¹ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 3-4

¹² Sadiman, Arif S dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 7

2. Media Flip Chart

a. Pengertian Media Flip Chart

Flip chart (papan balik) merupakan salah satu media cetakan yang sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya yang relatif mudah dan efektif karena *flip chart* dijadikan sebagai media penyampaian pesan pembelajaran secara terencana maupun secara langsung dan menjadikan percepatan ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menghemat waktu bagi guru untuk menulis atau menggambar di papan tulis. Selain itu, penyajian yang menarik akan membuat peserta didik menjadi lebih antusias, bisa juga digunakan didalam maupun diluar kelas, dan juga meningkatkan aktivitas belajar peserta didik jika dikelola dengan benar. Peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajari suatu konsep materi baik yang berupa proses maupun penalaran.¹³

Menurut Susilana, pengertian *Flip chart* adalah "lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya". *Flip chart* dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan pembelajaran. Dalam penggunaannya dapat dibalik jika pesan dalam lembaran depan sudah ditampilkan dan diganti dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan.¹⁴

¹³ Susilana dan Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 87.

¹⁴ Ibid.

Sedangkan Munadi berpendapat yang dimaksud dengan *flip chart* adalah lembaran- lembaran kertas di mana terdapat gambar yang besar yang dapat dibalik pada sebuah gantungan. Menurut Hosnan media *flip chart* merupakan kumpulan ringkasan materi dalam lembaran kertas yang dijepit bagian atasnya dan dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran dengan membalik satu persatu.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *flip chart* merupakan suatu informasi yang disampaikan pada lembar tersendiri. Lembar-lembar tersebut dibendel jadi satu, penyajiannya tinggal di bolak-balik sesuai dengan pesan yang disampaikan. Ukuran media *flip chart* yang digunakan dalam penelitian yaitu 29 x 21 cm.

b. Langkah Penggunaan Media *Flip Chart*

Penggunaan *flip chart* merupakan salah satu cara guru dalam menghemat waktu terutama untuk menulis di papan tulis. Penyajian informasi ini dapat berupa gambar, huruf, diagram, dan angka-angka. Sajian pada *flip chart* harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum siswa dalam melihat *flip chart* tersebut dan direncanakan tempat yang sesuai dimana dan bagaimana *flip chart* tersebut ditempatkan. Adapun bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat *flipchart* adalah :

¹⁵ Ahmad Yulianto, "Penggunaan Media *Flip Chart* terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong", Jurnal Papeda: Vol 4, No 1, JPAPEDA (4) (1) (2022) : 41 - 46/ISSN 2715 - 5110, Januari 2022. hlm.42

- 1) Kertas yang cukup lebar untuk menulis dan menggambarkan pokokpokok masalah yang dibicarakan.
- 2) Alat penjepit kertas.
- 3) Alat tulis seperti pensil, tinta, cat air, dan spidol. Alat intinya selain digunakan untuk menulis, juga untuk menimbulkan daya tarik.
- 4) Kayu rotan atau bambu untuk *flipchart* tersebut.¹⁶

Cara penggunaan *flip chart* bergantung metode apa yang akan digunakan. Kalau metode ceramah, *flip chart* langsung dibuka sesuai dengan topik pembicaraan untuk diterangkan atau ditulisi hal-hal yang perlu dituliskan. Untuk metode kuantum, *flip chart* dapat berupa nyanyian, kata-kata bijak, atau apa saja yang mendukung kemeriahan kelas dan bukan merupakan pusat konsentrasi belajar siswa.¹⁷

Adapun langkah–langkah dalam menggunakan media *flip chart* dalam proses pembelajaran adalah :

- 1) Persiapan yaitu Melakukan persiapan sebelum pengajaran adalah menguasai materi pembelajaran dan mampu menjalankan media *flip chart* ini dengan baik sehingga siswa antrusias dalam pembelajaran.

¹⁶ Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Penerbit Diva press Anggota IKAPI, 2011), hlm 134

¹⁷ Ali Ansori, "Pemakaian Media Flipchart Dalam Pembelajaran Pedidikan Agama Islam Materi Fiqih Kelas VII di Mts Nu Mojosari Nganjuk", *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol 8, No 1, April 2018. Hlm. 12-13

- 2) Penempatan posisi *flip chart* dan guru sangat penting agar bisa menguasai kondisi tempat dalam proses pembelajaran.
- 3) Pengaturan siswa yaitu, posisi siswa harus diatur sedemikian rupa sehingga mampu melihat dengan jelas media *flip chart*, dan mengambil pesan yang ada dalam media tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat diraihinya dengan baik.
- 4) Memperkenalkan materi inti. Memperkenalkan materi pokok yang akan dibahas lebih lanjut dengan menggunakan media *flip chart* adalah sangat penting, sehingga anak didik mempunyai gambaran awal tentang materi yang akan dibahas nanti.
- 5) Menyajikan media setelah masuk dalam materi mengajar, mulailah memperlihatkan lembaran-lembaran *flip chart* dan berikan keterangan kepada siswa.
- 6) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya atau merespons. Guru harus memberikan kesempatan pada anak didik untuk bertanya atau merespons materi yang dibahas menggunakan media *flip chart* ini.
- 7) Menyimpulkan materi. Sebagai akhir dari proses belajar, maka materi yang telah diterangkan menggunakan media *flip chart* ini harus diringkas dalam bentuk kesimpulan untuk bisa menyegarkan kembali tentang bahasan yang baru saja dibahas dan diterangkan.¹⁸

¹⁸ Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Penerbit Diva press Anggota IKAPI, 2011), hlm.135

c. Hubungan Media *Flip Chart* Terhadap Minat Belajar Siswa

Media pembelajaran *flip chart* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran pada mata pelajaran muatan lokal KaGaNga. Media *flip chart* pada materi pembelajaran muatan lokal aksara KaGaNga merupakan media pembelajaran yang berupa lembaran-lembaran yang berisikan materi pokok berupa macam-macam huruf aksara KagaNga yang memiliki gambar dan desain yang lebih berwarna sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Media *flip chart* dapat mempersingkat waktu guru dalam penyampaian materi, dimana guru tidak harus menulis di papan tulis karena materi yang akan diajarkan telah tersedia pada media *flip chart* tersebut. Pada kegiatan pembelajaran muatan lokal KaGaNga siswa lebih tertarik dan semangat dalam belajar dengan menggunakan *flip chart* karena penggunaannya yang mudah yaitu tinggal membalik lembar berikutnya untuk melihat materi selanjutnya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ali Ansori dalam penelitiannya yang menyatakan penggunaan media flip chart dapat lebih mudah memahami materi serta dapat menstimulasi siswa untuk lebih semangat dan tertarik dengan apa yang diajarkan oleh guru.¹⁹

¹⁹ Ali ansori. “*Pemakaian Media Flip Chart dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih Kelas VII di MTS NU Mojosari Nganjuk*”. Intelektual: Jurnal pendidikan dan Studi Keislaman Volume 8 Nomor 1, April 2018.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flip Chart*

Adapun Kelebihan dan Kekurangan Media *Flipchart* adalah:

Kelebihan Media *Flipchart* antara lain, yaitu :

- 1) Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis.
- 2) Dapat digunakan di dalam ruangan maupun di luar ruangan
- 3) Bahan pembuatannya relatif murah.
- 4) Mudah di bawah kemana–mana (*moveable*).
- 5) Meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Adapun kekurangan dari media *flip chart* antara lain, yaitu :

1. Tidak dapat digunakan untuk kelompok besar
2. Membutuhkan kepandaian menulis dan menggambar yang cukup baik.²⁰

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Hilgard dalam Slameto menjelaskan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus- menerus yang disertai dengan rasa senang.

Nini Subini, mengatakan bahwa minat timbul dari orang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa adanya yang menyuruh dan sesuatu itu dianggap penting atau berguna bagi dirinya.

²⁰ Nurhasnawati, *Media Pembelajaran* (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2015), hlm 117.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang akan tumbuh.²¹

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan minat adalah perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan perasaan senang.

Pengembangan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan serta kebutuhannya.

b. Indikator Minat belajar

Minat yang dimiliki seorang siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat dilihat dari sikapnya ketika dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki Minat Belajar akan memberikan perhatian dan memperlihatkan ketertarikan dengan belajar secara antusias dan berpartisipasi aktif ketika di dalam kelas.

Menurut Djamarah indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran

²¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT Renika Cipta, 2010), hlm. 180

untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Slameto menjabarkan beberapa indikator minat belajar yaitu :²²

- a) Perhatian siswa, seseorang yang berminat pada suatu obyek pasti perhatiannya akan terpusat pada suatu obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.
- b) Perasaan senang, perasaan senang yang dimaksud merupakan perasaan senang dalam mengikuti dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- c) Konsentrasi, siswa yang memiliki konsentrasi dalam belajar akan mengikuti pelajaran dengan baik.
- d) Kesadaran siswa dalam mengikuti pelajaran, waktu dan tanggung jawab pada tugas yang diberikan.
- e) Kemauan siswa dalam mempelajari suatu bahan pelajaran tanpa adanya suatu paksaan

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi indikator minat belajar dalam penelitian ini antara lain : 1) adanya perasaan senang, 2) perhatian siswa, 3) ketertarikan siswa, dan 4) keterlibatan siswa.

²² Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT Renika Cipta, 2010), hlm. 57

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena tidak adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar dan apabila media pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik disebabkan tidak adanya ketertarikan baginya, karena itu, pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan diperhatikan tidaknya media yang di gunakan guru.

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba, Slameto mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal menurutnya lebih mengarah kepada kondisi jasmaniah siswa seperti kesehatan, perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Faktor eksternal berupa faktor keluarga, sekolah, masyarakat. faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah berupa kurikulum, relasi guru dan siswa, keadaan gedung sekolah, metode dan media mengajar. Faktor masyarakat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, dan teman seperainan.²³

²³ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT Renika Cipta, 2010), hlm. 54

Dari pendapat diatas maka dapat terlihat hampir semua faktor dalam kehidupan siswa dapat mempengaruhi belajar baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Belajar dapat dipengaruhi juga oleh minat, motivasi, metode serta media yang digunakan pada proses pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran dapat mendorong minat belajar Siswa Sehingga Dapat Mencapai Tujuan Pembelajaran.

4. Muatan Lokal Kaganga

a. Pengertian Muatan Lokal

Menurut Abdullah Idi, muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, serta lingkungan budaya dan kebutuhan daerah, sedang anak didik di daerah itu wajib mempelajarinya.²⁴ Sebagaimana diungkapkan oleh Puskur, muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang materinya tidak dapat dikeolmpokan ke dalam mata pelajaran yang ada.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut kurikulum muatan lokal adalah seperangkat rencana yang mengatur pelajaran dalam mengembangkan kompetensi dasar peserta didik yang dimiliki oleh suatu daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan dari masingmasing daerah yang

²⁴ Abdullah Idi. *Pengembangan Kurikulum Teori dan praktik*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007), hlm.260

²⁵ Puskur. *Kurikulum KTSP*. (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm 78

bertugas mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan menyesuaikan kebutuhan daerahnya dengan lingkungannya.

b. Tujuan dan Fungsi Muatan Lokal

Secara umum tujuan program pendidikan muatan lokal adalah mempersiapkan murid agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang lingkungannya serta sikap dan perilaku bersedia melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam, kualitas sosial, dan kebudayaan yang mendukung pembangunan nasional maupun pembangunan setempat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A muatan lokal sebagai bahan kajian yang membentuk pemahaman terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya bermanfaat untuk memberikan bekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik agar:

- 1) Mengetahui dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya;
- 2) Memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai daerahnya yang berguna bagi
- 3) dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya; dan
- 4) Memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai/aturan- aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan program muatan lokal khususnya bahasa rejang yaitu melestarikan dan mempertahankan tradisi atau kebudayaan yang telah dimiliki oleh masyarakat Rejang serta mempersiapkan masyarakat atau siswa dalam menghadapi perubahan zaman sehingga nantinya siswa mampu mempertahankan eksistensi budaya daerah yang dimilikinya.

c. Aksara Kaganga

Suku Rejang telah memiliki ketujuh unsur budaya universal, salah satunya adalah aksara. Aksara Rejang (Lepiak Jang) atau Tulisan Ulu adalah teknologi komunikasi suku Rejang yang dikembangkan oleh leluhur suku Rejang sejak mereka masih di Pinang belapis. Kemudian aksara Rejang berkembang dan dipergunakan sebagai alat komunikasi di ulu-ulu sungai dimana orang-orang Rejang tinggal dan bermukmin pada periode berikutnya.²⁶

Aksara Kaganga merupakan sebuah nama kumpulan beberapa Aksara yang berkerabat yang digunakan oleh suku bangsa dan etnik budaya di Sumatra bagian selatan. Aksara-Aksara yang termasuk kelompok ini adalah antara lain adalah: Aksara Rejang, Kerinci, Lampung, dan Rencong. Aksara Batak atau Surat Batak juga berkerabat dengan kelompok ini.²⁷

²⁶ Noname, *materi pelatihan kurikulum muatan lokal*, (rejang lebong: dinas pendidikan,2015), hlm.3

²⁷ Prabowo, Sutejo, dan Muhammad Mudzofar. "Efektivitas Media Aplikatif Dalam Pembelajaran Aksara "KaGaNga" Sebagai Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Suku Rejang Bengkulu Utara." *Jurnal PKM-P* 2, no. 2 (2018).

Aksara Kaganga merupakan istilah yang digunakan untuk mengelompokkan aksara yang berkerabat di Sumatera sebelah selatan. Aksara-aksara yang termasuk kelompok ini antara lain aksara Rejang, Lampung, dan Rencong. Nama kaganga ini merujuk pada ketiga aksara pertama.²⁸

Istilah kaganga diperkenalkan oleh Mervyn A. Jaspán (1926-1975), antropolog di University of Hull (Inggris) dalam buku *Folk literature of South Sumatra. Redjang Ka-Ga-Nga texts*. Canberra, The Australian National University 1964. Istilah asli yang digunakan oleh masyarakat di Sumatera sebelah selatan adalah Surat Ulu.²⁹ Aksara kaGaNga bukan hanya sebagai simbol identitas masyarakat Rejang, melainkan juga sebagai pedoman untuk mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung didalamnya.

Dalam melestarikan budaya daerah khususnya aksara KaGaNga peraturan pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong nomor 19 tahun 2013 tentang aksara kaganga, mewajibkan setiap sekolah mempelajari aksara KaGaNga. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan memasukkan mata pelajaran Aksara KaGaNga kedalam mata pelajaran muatan lokal anak sekolah dasar.

d. Pembelajaran Aksara Kaganga

Didalam pendidikan aksara kaganga Rejang menekankan pada pengembangan keterampilan berbahasa Rejang (membaca, menulis,

²⁸ Rahmi Fitriani, *Seni Dan Bahasa Masyarakat Bengkulu*, (Bekasi : Rafa Aksara, 2012), hlm.55

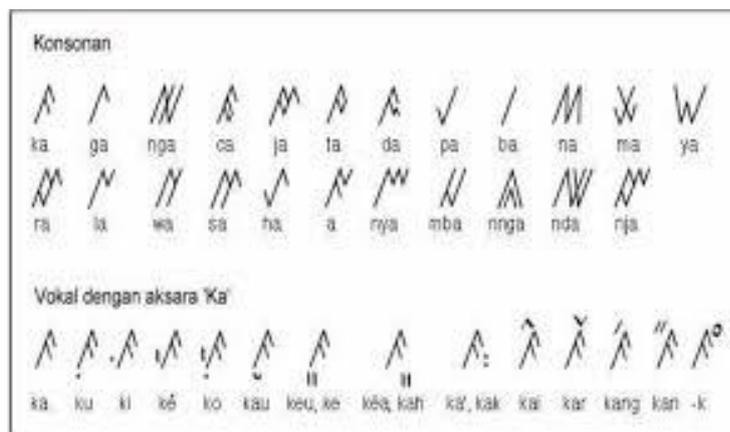
²⁹ Ibid, hm 55

mendengarkan/menyimak, berbicara). Pendidikan aksara kaganga Rejang termasuk materi muatan lokal daerah Bengkulu. Didalam nya terdapat huruf dan tanda baca sama seperti pembelajaran bahasa indonesia pada umumnya.

1) Mengenal Huruf dan Tanda Baca Aksara Kaganga

Aksara Rejang berjumlah 28 buah huruf yang terdiri dari 19 buah aksara tunggal (disebut dengan “Buak Tuai = Buah Tua) dan 9 buah aksara pasangan(ngimbang) serta terdapat 15 buah tanda baca. Aksara tunggal adalah lambang-lambang bunyi yang dapat dipandang sebagai fenom konsonan yang stabil mengandung bunyi vokal (a) yang dapat berdiri sendiri dalam membentuk bunyi atau kata. Aksara pasangan adalah aksara yang berfungsi untuk mengakomodir bunyi “sengau” yang biasanya dibutuhkan dalam dialek etnis Rejang.³⁰

Gambar 2.1 Aksara KaGaNga Rejang

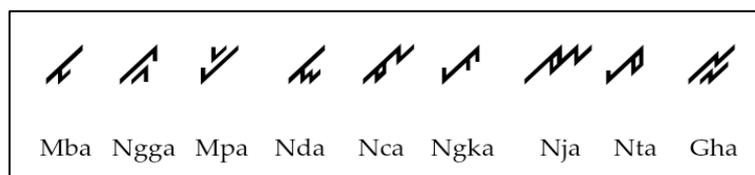


Sumber: Buku Aksara Kaganga

³⁰ Ibid, h.349

Aksara pasangan (ngimbang) merupakan konsonan rangkap berupa bunyi senga yang ditimbulkan oleh gabungan dua konsonan, pada huruf awal terdapat dua konsonan yang dalam huruf latin merupakan huruf mati. Dalam aksara kagaga terdapat 9 buah jenis aksara pasangan (ngimbang) yaitu:³¹

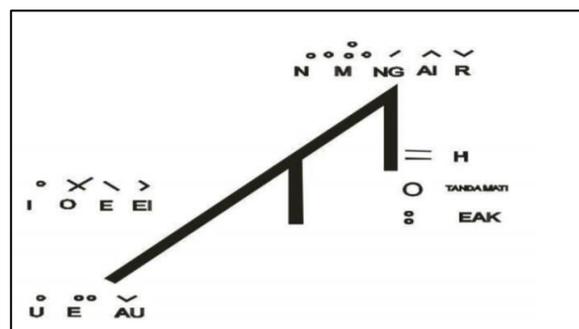
Gambar 2.2 Aksara pasangan (Ngimbang)



Sumber: Buku Aksara Kaganga

Perubahan bunyi pada aksara KaGaNga Rejang tergantung dengan letak tanda baca yang disandingkan pada aksara pokok, yang mana dapat dietakkan pada 4 (empat) posisi tempat, yaitu pada bagian atas, bawah, kiri, dan kanan.

Gambar 2.3 Tanda Perubahan Bunyi/Baca Aksara Kaganga



Sumber: Buku Aksara Kaganga Produk Budaya Lokal

Tanda baca pada aksara kaganga terdiri dari beberapa bentuk berupa titik (•), sudut kecil (^, v, >), garis (\) dan lingkaran (°).

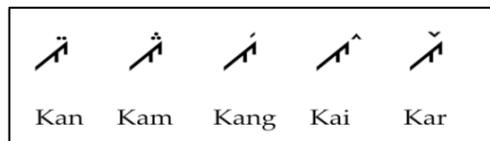
³¹ Santoso, *AKSARAKAGANGA produk budaya adiluhung leluhur*, 2007. hlm 15

Setiap tanda baca memiliki perbedaan bunyi padamasing-masing bentuk.³² Berikut ini merupakan macam tanca baca, bunyi serta letak dalam penulisan aksara kaganga.

1. Tanda baca yang diletakkan pada bagian atas aksara.

••.... = n, ∴.... = m, /.... = ng, ^.... = ai, √.... = r

Contohnya :

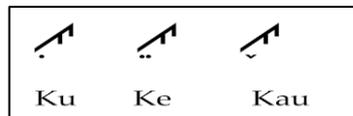


Sumber: Buku Aksara Kaganga

2. Tanda baca yang diletakkan pada bagian bawah aksara.

•.... = u, ••.... = e, √.... = au

Contohnya :

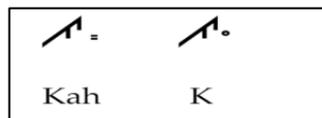


Sumber: Buku Aksara Kaganga

3. Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri atas aksara.

=.... = h, °.... = tanda mati

Contohnya :

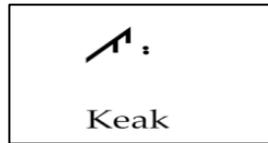


Sumber: Buku Aksara Kaganga

4. Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri bawah aksara.

∴.... = eak . Contohnya :

³² Santoso, *AKSARAKAGANGA produk budaya adiluhung leluhur*, 2007. hlm 16

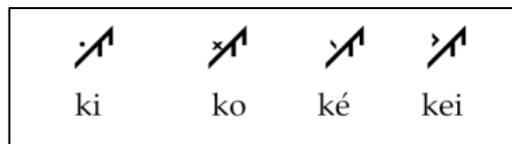


Sumber: Buku Aksara Kaganga

5. Tanda baca yang diletakkan pada bagian kanan aksara.

•.... = i, x.... = o, \.... = é, >.... = ei

Contohnya :

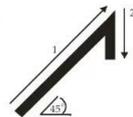


Sumber: Buku Aksara Kaganga

2) Cara menulis aksara kaganga

Struktur aksara kaganga terdiri dari patahan garis-garis yang membentuk sudut yang terbuka keatas atau sudut yang tertutup ke bawah. Disisi lain karakter aksara kaganga ternyata merupakan gerakan garis yang mengalir, artinya sebuah aksara dapat secara bertahap bergerak merubah bentuknya menjadi aksara yang lain. Susunan aksara berikut dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik gerakan pola pada aksara kaganga.³³

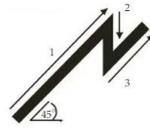
a. Langkah cara menulis aksara “Ga”



Sumber: Buku Aksara Kaganga

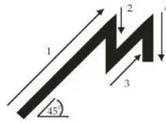
b. Langkah cara menulis aksara “La”

³³ Santoso, *AKSARAKAGANGA produk budaya adiluhung leluhur*, 2007. hlm 26



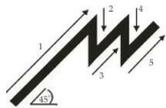
Sumber: Buku Aksara Kaganga

- c. Langkah cara menulis aksara “Na”



Sumber: Buku Aksara Kaganga

- d. Langkah cara menulis aksara “Nya”



Sumber: Buku Aksara Kaganga

Cara menulis seperti contoh diatas dapat diterapkan pada bentuk-bentuk aksara kaganga lainnya sesuai dengan bentuk dan struktur hurufnya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Nilam Arifani, tahun 2014/2015, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Flip Chart Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Ipa Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Tahun Ajaran 2014-2015" penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan flip chart sebagai media pembelajaran mampu membantu meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran sejarah kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata minat belajar siswa yang meningkat dari hasil sebelum dilakukannya pembelajaran

menggunakan media *flip chart* di kelas eksperimen dari 51.075 menjadi 67,615, sedangkan di kelas kontrol hanya meningkat dari 50,375 menjadi 56,65. 2. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($4,358 > 2,024$) dan nilai $sig < 0,05$ atau ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan media *flip chart* dengan minat belajar siswa. Dari perhitungan didapatkan $R^2 = 0,333$, Artinya bahwa penggunaan media *flip chart* sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon, kontribusinya sebesar 33%. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan media *flip chart* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Nilam Arifani digunakan pada pembelajaran sejarah sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil pembelajaran muatan lokal aksara kaganga. Serta dalam penelitian Nilam Arifani menggunakan siswa Madrasah Aliyah (MA) sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan siswa Sekolah Dasar (SD).³⁴

2. Wahida Bisri, tahun 2019, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pemanasan Global Kelas VII SMPN 5 Tinambung Kabupaten Polman” penelitian ini menyimpulkan bahwa, “Media Animasi berpengaruh terhadap minat belajar IPA Pemanasan

³⁴ Nilam Arifani, "Pengaruh Penggunaan *Flip Chart* Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Ipa Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Tahun Ajaran 2014-2015" Skripsi jurusan pendidikan sejarah, Fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2015

Global kelas VII SMP Negeri 5 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan yaitu 19.57, setelah menerapkan media animasi rata-rata nilai meningkat yaitu 32,76 dengan jumlah sampel 21 orang dan menggunakan perhitungan SPSS 23. Hasil uji-t dengan nilai signifikan 0,05, selang kepercayaan dikehendaki adalah 95% maka signifikan levelnya adalah $100-95 = 5\%$ (0,05) dalam penelitian ini nilai signifikannya adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima . H_1 menyatakan bahwa nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan \neq nilai rata-rata sesudah diberi perlakuan, berarti ada pengaruh penggunaan media pembelajaran animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA pemanasan global kelas VII SMPN 5 Tinambung. Persamaanya dalam penelitian ini adalah menggunakan medi pembelajaran terhadap minat belajar siawa. Namun media yang digunakan berbeda dimana dalam penelitian wahida basri menggunakan media animasi sedangkan peneliti menggunakan medi *flip chart*.³⁵

3. Noni Walira Darma, tahun 2022, dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Materi Sistem Pernapasan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Satap Pulau Siumat”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Aktivitas belajar peserta didik kelas VIII SMP Satap Pulau Siumat

³⁵ Wahida Bisri. “Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pemanasan Global Kelas VII SMPN 5 Tinambung Kabupaten Polman Kabupaten Polewali Mandar”. Skripsi Universitas Muhamadiyah Makasar. Tahun 2019.

pada materi sistem pernapasan dengan penerapan media pembelajaran flipchart tergolong sangat aktif dengan nilai 85,94%. Hasil belajar peserta didik di kelas VIII SMP Satap Pulau Siumat pada materi sistem pernapasan dengan menerapkan media pembelajaran flipchart meningkat. Hal ini terlihat dari data t-tabel dan t-hitung dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,127 \geq 1,796$). Persamaannya dalam penelitian ini adalah variabel X yang digunakan sama yaitu media pembelajaran *flip chart*. perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu peningkatan pada hasil belajar peserta didik.³⁶

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini perlu dikemukakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran *flip chart*. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar peserta didik.

Pembelajaran muatan lokal aksara kaganga merupakan proses membantu siswa agar memperoleh pengetahuan akan budaya daerah berupa penggunaan tulisan atau aksara yang digunakan di daerah Rejang Lebong, Bengkulu. Pembelajaran muatan lokal aksara kaganga berfungsi melestarikan dan mempertahankan tradisi atau kebudayaan yang telah dimiliki oleh masyarakat Rejang serta mempersiapkan siswa dalam

³⁶ Noni Walira Darma, "Penerapan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Materi Sistem Pernapasan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Satap Pulau Siumat". Skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusallam, Banda Aceh. Tahun 2022

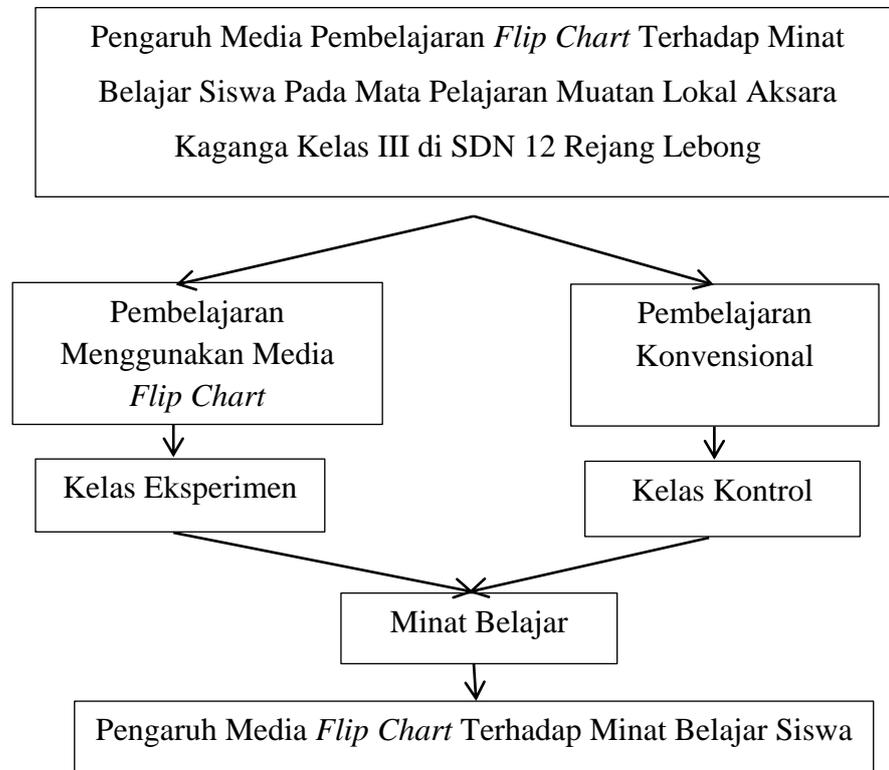
menghadapi perubahan zaman sehingga nantinya siswa mampu mempertahankan eksistensi budaya daerah yang dimilikinya.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari berbagai faktor dalam kehidupan siswa yang mempengaruhinya baik faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Masalah yang ditemui dalam pembelajaran muatan lokal aksara kaganga adalah masih banyaknya guru yang mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanpa didukung dengan penggunaan media yang menarik sehingga menjadikan siswa cepat bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Penggunaan media yang menarik dapat mendorong minat belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media menjadi sangat penting dalam pembelajaran karena ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan media tersebut.

Penggunaan media *flip chart* ini diharapkan mampu mendorong minat belajar siswa karena dengan penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan materi dari guru dan dapat mempersingkat waktu guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan. Siswa diajak langsung mengenal dan memahami aksara kaganga pembelajaran akan terasa menyenangkan.

Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berpikir



Jadi, dengan melihat kerangka berpikir yang telah dibuat, maka dapat diketahui adanya penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada proses pembelajaran.

D. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

a. H_0

Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar muatan lokal KaGaNga siswa kelas III yang diajarkan menggunakan media *flip chart*.

b. Ha

Ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar muatan lokal aksara KaGaNga siswa kelas III yang diajarkan menggunakan media *flip chart*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.³⁷

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen, dan membandingkan hasilnya kepada kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*, yang mana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random atau acak kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Model desain *Pretest - Posttest Control Group Design*

R	O₁	X	O₂
R	O₃		O₄

³⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penulisan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 32.

³⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 13

Keterangan :

R : Random

O₁ : *Pre test* (tes awal) kelompok eksperimen

O₂ : *Post test* (tes akhir) kelompok eksperimen

O₃ : *Pre test* (tes awal) kelompok kontrol

O₄ : *Post test* (tes akhir) kelompok kontrol

X : Treatment (perlakuan) Penerapan medi pembelajaran *flip chart*
pada siswa

Tabel 3.2
Rancangan *Pre Test – Post Test Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	Penerapan media pembelajaran flip chart	O ₂
Kontrol	O ₃	Tidak diterapkan media pembelajaran flip chart	O ₄

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di SDN 12 Rejang lebong yang berlokasi di Jalan Teratai, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Adapun waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai pada bulan Juni – Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kausalitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 12 Rejang Lebong Tahun yang terdiri dari 2 kelas, kelas III A dan Kelas III B.

Tabel 3.3
Tabel Jumlah Siswa Kelas III SDN 12 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-Laki	perempuan	
1.	III A	10	10	20 siswa
2.	III B	12	8	20 siswa
Jumlah keseluruhan				40 siswa

Sumber: Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *simple random sampling* yaitu teknik yang dikatakan sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.⁴¹ Cara ini bisa digunakan jika anggota populasi dianggap tidak banyak jumlahnya.

Dari hasil pengambilan sampel secara acak pada siswa kelas III SDN 12 Rejang Lebong yang mana terdapat dua kelas yaitu kelas III A dan kelas III B didapatkan siswa kelas III A sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *flip chart*

³⁹ sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kuantitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta.2014), hlm. 80

⁴⁰ ibid, hlm. 81

⁴¹ Ibid, hlm. 82

dan siswa kelas III B sebanyak 20 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *flip chart*.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan mengenai karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan lamndasan teori yang telah dipaparkan pada bab II, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Media pembeljaran *flip chart* merupakan media pembelajaran yang berbentuk seperti papan balik.. media pembelajaran *flip chart* merupakan suatu informasi yang disampaikan pada lembar tersendiri. Lembar-lembar tersebut dibendel jadi satu, penyajiaanya tinggal di bolak-balik sesuai dengan pesan yang disampaikan. Ukuran media *flip chart* yang digunakan dalam penelitian yaitu 29 x 21 cm.
- b. Minat belajar siswa merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan perasaan senang.

2. Definisi Operasional

Definisi operasiona variabel adalah pengertian variabel yang digunakan dalam definisi konsep secara operasional, secara praktik

dan nyata dalam lingkup objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *flip chart* sebagai media pembelajaran.

b. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat dapat dikatakan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas III SDN 12 Rejang Lebong yang diperoleh setelah proses pembelajaran dengan menggunakan *flip chart* sebagai media pembelajaran.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi tidak terstruktur (nonsistematik). Observasi tidak terstruktur adalah sebuah pengamatan dengan cara hanya membuat catatan tentang perilaku yang diamati. Sehingga peneliti akan datang langsung ke

lokasi dan ikut andil dalam pembelajaran dengan maksud mengamati setiap kejadian yang ada di lokasi.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti berperan serta dalam penelitian atau *participan observation* yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi yang peneliti lakukan yaitu untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan belajar mengajar di lokasi penelitian yaitu di SDN 12 Rejang Lebong serta untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran dan mengetahui keadaan minat belajar siswa dalam pembelajaran Muatan Lokal (KaGaNga) dengan menggunakan media pembelajaran *flip chart*.

2. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁴³ Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari responden yang berkaitan dengan minat belajar dan penggunaan media pembelajaran *flip chart* dalam pembelajaran.

⁴² *Ibid.* hlm. 75

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta.2010),hlm

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap minat belajar siswa terhadap pembelajaran Muatan Lokal KaGaNga yang diambil dengan menggunakan angket. Sebelum menyusun butir soal yang akan digunakan dalam angket, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi tentang instrumen penelitian yaitu kisi-kisi angket media pembelajaran *flip chart* dan minat belajar siswa. Terdapat masing-masing 20 pernyataan dalam angket minat belajar terdiri dari 12 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif. Angket media pembelajaran Flip Chart terdapat 20 pernyataan positif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran angket minat belajar yaitu dengan *skala likert*. Angket berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk diisi dengan *check point* (√), jawaban kuisisioner ini bersifat tertutup dengan 5 pilihan jawaban tiap jenis pertanyaan. Cara menjawab dengan orang-orang dalam situasi di mana mereka menggambarkan diri mereka sendiri dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban. Berikut merupakan kategori skor untuk setiap butir pernyataan positif dan negatif.

Tabel 3.4
Rubik Penskoran Angket Minat Belajar Siswa

Kriteria	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Tabel 3.5
Rubik Penskoran Angket Media Pembelajaran
Flip Chart

Kriteria	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sedangkan untuk menarik kesimpulan hasil angket pernyataan positif dan negatif menggunakan pedoman interpretasi, sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman interpretasi Interval

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan

sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, foto, video dan sebagainya.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan umum sekolah, profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, data guru dan siswa, kegiatan saat melaksanakan penelitian serta data hasil penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴⁴ Suatu instrumen dikatakan valid atau sah manakala mempunyai tingkat validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa para ahli. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah dimengerti oleh responden atau tidak.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi dengan beberapa ahli diantaranya validasi dengan Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I sebagai ahli bahasa dimana setelah dilakukan validasi dari 40 butir soal angket dimana 20 butir soal angket minat belajar siswa dan 20 soal angket media pembelajaran *flip chart*, terdapat 5 butir soal angket minat

⁴⁴Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 168

belajar siswa yang mendapatkan perbaikan. Setelah dilakukan perbaikan, angket tersebut telah layak digunakan. Dalam validasi angket peneliti melakukan pengujian menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 for windows*,

Berdasarkan hasil validasi angket hasil penghitungan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai r_{tabel} dari jumlah responden sebanyak 22 siswa yaitu 0,05. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dikatakan valid. Sehingga dari data pada hasil validasi angket dapat disimpulkan masing-masing pernyataan atau indikator dalam angket minat belajar siswa maupun pada angket media pembelajaran *flip chart* dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk memberikan hasil pengukuran yang konstan. Suatu instrumen dikatakan konstan apabila instrumen tes tersebut mempunyai ketetapan dalam hasil artinya jika instrumen tersebut dikenakan jumlah obyek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reliabilitas angket, rumus yang digunakan adalah kolerasi *alpha cronbach*:

⁴⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2006), hlm 178

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas

n : jumlah item yang valid

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 : varians total

Kriteria reliabilitasnya adalah jika “ $r_{hitung} > r_{tabel}$ ”

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 22*, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,935	30

Berdasarkan tabel hasil reliabilitas penghitungan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 22* di atas, dapat diketahui bahwa angket yang digunakan memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan sudah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistic inferensial. Menurut Sugiyono, statistic inferensial

digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴⁶ Pengujian ini dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji korelasi dan uji determinasi. Dalam penelitian ini peneliti pengujian dihitung menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 22*

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 22*, dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data terdistribusi normal, apabila setiap sampel data memiliki interval yang tidak terlalu lebar atau mempunyai nilai signifikansi $>0,05$, lalu data berdistribusi tidak normal apabila data memiliki interval terlalu jauh atau mempunyai nilai signifikansi $<0,05$. Pengujian normalitas jika menghasilkan data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas terhadap data penelitian..

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam populasi beberapa data memiliki varians yang sama atau tidak. Uji Homogenitas dapat dilakukan jika sebelumnya data telah memiliki distribusi normal dalam pengujian normalitas. Peneliti melakukan Uji Homogenitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 22*, Uji Homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 22*

⁴⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kuantitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta.2014), hlm. 148

dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan Uji Homogenitas pada SPSS jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data Homogen dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak Homogen. Setelah melakukan Uji Homogenitas dengan Uji Levene jika hasilnya Homogen maka dilakukan Uji Hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti menggunakan Uji t-test dalam pengujian hipotesis, Uji t-test adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, terdapat perbedaan yang signifikan. Uji Hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

a) Uji Independent T-Test

Jenis uji t-test ini adalah *independent sample t-test*, untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan.⁴⁷ Peneliti ingin mengetahui perbedaan mean antara dua kelompok, dengan membandingkan dua mean sampelnya. T-test untuk menguji daya pembeda secara signifikan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 22*. Dengan ketentuan apabila nilai Sig (2- tailed) $< 0,05$ maka kedua kelompok memiliki perbedaan minat belajar yang signifikan.

⁴⁷ Dhiyah Ratih dan Erwan Agus, *Metode Penelitian Kuantitatif "untuk Administrasi publik dan masalah-masalah sosial"*. (yogyakarta: gaya media, 2007) hlm.157

Namun apabila nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka kedua kelompok tidak memiliki perbedaan minat belajar yang signifikan.

b) Uji Paired Sampel T-Test

Uji paired sampel t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh media *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada kelas eksperimen. Dalam uji paired sampel t-test ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 22*. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun apabila nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kriteria dalam pengambilan keputusan Uji Hipotesisnya adalah jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang telah diberikan, sedangkan apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan. Hipotesis deskriptif yang dibuat untuk mengetahui minat belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a) H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar muatan lokal kaganga siswa kelas III yang diajarkan menggunakan media *flip chart*.
- b) H_a = ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar muatan lokal kaganga siswa kelas III yang diajarkan menggunakan media *flip chart*.

4. Uji Korelasi

Perhitungan korelasi menggunakan *Product Moment*. Dimana korelasi *Product Moment* adalah teknik yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel. rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Dalam penghitungan uji korelasi peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 22*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x.y - \sum x. \sum y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koevisien validitas skor butir pernyataan

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

X : Skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y : Skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa

N : Banyaknya responden

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks “r” *Product Moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai "r"

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,30 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

5. Uji Koefisien Determinasi

Penghitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable X dengan variable Y yang dinyatakan dalam bentuk persen. Rumus yang digunakan adalah rumus *Coefficient of Determination* atau koefisien penentu yang digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi "r". *product moment* pada uji hipotesis di atas. Rumus *Coefficient of Determination*, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila ingin mencari makna hubungan variable X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t hitung : Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Adapun kriteria dari uji signifikansi tersebut, yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Tenaga Pengajar

Adapun tenaga pengajar di SDN 12 Rejang Lebong yakni sebanyak 24 tenaga pengajar dan staf tata usaha antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru Di SDN 12 Rejaang Lebong

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis kelamin	Jabatan
1	Sri Hartati, S.Pd	PNS	P	Kepala Sekolah
2	Hanifah, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
3	Irma Juita, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
4	Hotmaida S. S.Pd	PNS	P	Guru kelas
5	Ruhim, S.Pd	PNS	L	Guru kelas
6	Tiermin Purba, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
8	Setiawati, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
9	Mardalena, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
10	Netti Khaironi, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
12	Yusriwati, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
13	Zurmawati, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
14	Yuliana, S.Pd	PNS	P	Guru Mapel
15	Hatijah, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
16	Ervi Sundari, S.Pd	PNS	P	Guru Mapel
17	Nursida, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
18	Retno Kusumarini, S.Pd	Guru Honor	P	Guru kelas
19	Ayu Puspita Sari, S. Pd	Guru Honor	P	Guru kelas

20	Kurniawan Andi Saputra	Guru Honor	L	Guru Mapel
21	Ririn Yaselayana	Guru Honor	P	Guru Mapel
22	Defi Nurdin	Guru Honor	P	Guru Mapel
23	Jeny Dwi Anggraini	Guru Honor	P	Staf TU
24	Joko Partomo	Guru Honor	L	Staf TU

Sumber: Data SDN 12 Rejang Lebong

2. Keadaan siswa

Menurut sumber data SDN 12 Rejang Lebong yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa-siswi SDN 12 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Siswa di SDN 12 Rejang Lebong

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
			L	P	
1	Kelas 1 A	1	16	14	30
2	Kelas 1 B		14	9	23
3	Kelas 2 A	2	20	9	29
4	Kelas 2 B		16	13	29
5	Kelas 3 A	3	10	10	20
6	Kelas 3 B		12	8	20
7	Kelas 4 A	4	9	18	27
8	Kelas 4 B		15	13	28
9	Kelas 5 A	5	11	21	32
10	Kelas 5 B		18	11	29
11	Kelas 6 A	6	10	9	19
12	Kelas 6 B		14	5	19
13	Kelas 6 C		19	3	22
Jumlah seluruh siswa					327

Sumber: Data SDN 12 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

1. Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Flip Chart* Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Aksara Kaganga Kelas III Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (penggunaan media *flip chart*) pada kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics seri 22* maka didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

		Statistics	
		Pretest keas eksperimen	Posttest kelas eksperimen
N	Valid	20	20
	Missing	1	1
Mean		86,70	93,50
Median		87,50	95,50
Std. Deviation		4,256	5,558
Minimum		80	80
Maximum		99	99

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa (variabel Y) pada kelas eksperimen dengan perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 22* dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 20 siswa. Data hasil angket *peretest* minat belajar siswa kelas eksperimen tersebut dapat diketahui

nilai *mean* 86,70, *median* 87,50, standar deviasi (simpangan baku) 4,256 sedangkan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi yaitu 99.

Sedangkan data hasil angket *posttest* minat belajar siswa kelas eksperimen tersebut dapat diketahui nilai *mean* 93,50, *median* 95,50, standar deviasi (simpangan baku) 5,558 sedangkan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi yaitu 99. Berdasarkan nilai rata-rata sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran *flipchart* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi yang mana nilai rata-rata 86,70 meningkat menjadi 93,50 dengan selisih nilai sebesar 6,8.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kualitas minat belajar siswa dengan bantuan Aplikasi *Microsoft Excel 2010 (Windows.7)* sebagai berikut:

- a) Pernyataan Positif Angket Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Flip Chart*

Tabel 4.4

Data Kualifikasi Pernyataan Positif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Koesioner Variabel Y (Minat Belajar Siswa)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	SR	KD	P	TP
1.	Pertanyaan 1	19	1	0	0	0
2.	Pertanyaan 2	14	6	0	0	0
3.	Pertanyaan 3	11	7	2	0	0
4.	Pertanyaan 6	14	5	1	0	0

5.	Pertanyaan 7	13	7	0	0	0
6.	Pertanyaan 11	13	7	0	0	0
7.	Pertanyaan 12	11	8	1	0	0
8.	Pertanyaan 13	16	4	0	0	0
9.	Pertanyaan 16	14	6	0	0	0
10.	Pertanyaan 17	14	6	1	0	0
11.	Pertanyaan 18	10	9	1	0	0
12.	Pertanyaan 19	4	5	1	0	0
Jumlah		163	71	6	0	0
Jumlah Keseluruhan		240				
Presentase		68%	31%	3%	0%	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan positif *pretest*, responden yang menyatakan selalu sebanyak 68%. Sementara yang menyatakan sering 31%, yang menyatakan kadang-kadang 3%, yang menyatakan pernah 0% dan yang menyatakan tidak pernah 0%. Berdasarkan data di atas jawaban responden pada pernyataan positif terbanyak, yaitu 68% dari responden yang menjawab selalu pada pernyataan positif angket minat belajar.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pernyataan positif tentang minat belajar siswa di SDN12 Rejang Lebong, terdapat 20 responden menjawab dan diperoleh hasil keseluruhan data yang di olah menggunakan rumus persentase $P = F/N \times 100\%$. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai pernyataan positif variabel (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan Positif
Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
5	163	815
4	71	284
3	6	18
2	0	0
1	0	0
Jumlah	240	1117

Sumber: Aplikasi *Microsoft Excel (Windows 7)*

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk pernyataan variabel minat belajar siswa 1.117 pengategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

- 1) Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $5 \times 20 \times 20 = 2.000$
- 2) Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $1 \times 20 \times 20 = 400$

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) : 5. Dengan demikian rentang skor untuk variabel minat belajar $(2.000 - 400) : 5 = 320$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka skor pernyataan positif variabel minat belajar sebesar 1.117 termasuk kategori sedang, jika dipersenkan maka dihitung yaitu $\frac{1.117}{2.000} \times 100\% = 55,85\%$. Atau 0,55. Nilai 0,55 jika di interprestasikan berada pada interfal 0,40 – 0,599 (pada tabel 3.6 halaman 41) dengan tingkat sedang. Maka hasil

jawaban responden pada pernyataan positif angket minat belajar siswa, yaitu 55,85% dikatakan sedang.

b) Pernyataan Negatif Angket Minat Belajar Siswa

Tabel 4.6

Data Kualifikasi Pernyataan Negatif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Koesioner Variabel Y (Minat Belajar Siswa)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	SR	KD	P	TP
13.	Pertanyaan 4	0	0	1	7	12
14.	Pertanyaan 5	0	0	1	4	15
15.	Pertanyaan 8	0	0	0	5	15
16.	Pertanyaan 9	0	0	1	4	15
17.	Pertanyaan 10	0	0	1	5	14
18.	Pertanyaan 14	0	0	0	7	13
19.	Pertanyaan 15	0	0	1	4	15
20.	Pertanyaan 20	0	0	0	2	18
Jumlah		0	0	0	2	18
Jumlah Keseluruhan		160				
Presentase		0%	0%	3%	24%	73%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan negatif *posttest*, responden yang menyatakan selalu sebanyak 0%. Sementara yang menyatakan sering 0%, yang menyatakan kadang-kadang 33%, yang menyatakan pernah 24% dan yang menyatakan tidak pernah 73%. Berdasarkan data di atas jawaban responden pada pernyataan negatif terbanyak, yaitu 73% dari 20 responden yang menjawab tidak pernah pada pernyataan negatif angket minat belajar siswa

Berdasarkan hasil penyebaran angket pernyataan negatif tentang minat belajar siswa di SDN12 Rejang Lebong, terdapat 20 responden menjawab dan diperoleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus persentase $P = F/N \times 100\%$. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai pernyataan positif variabel (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan Negatif
Minat Belajar Siswa (Pretest)

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	0	0
2	0	0
3	5	15
4	38	152
5	117	585
Jumlah	160	752

Sumber: Aplikasi *Microsoft Excel (Windows 7)*

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk pernyataan negatif variabel minat belajar siswa 752 pengategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

- 1) Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $5 \times 20 \times 20 = 2.000$
- 2) Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $1 \times 20 \times 20 = 400$

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) : 5. Dengan demikian rentang skor untuk variabel minat belajar $(2.000 - 400) : 5 = 320$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka skor pernyataan negatif variabel minat belajar sebesar 752 termasuk kategori sedang, jika dipersenkan maka dihitung yaitu $\frac{752}{2.000} \times 100\% = 37,6\%$. Atau 0,37. Nilai 0,37 jika di interprestasikan berada pada interfal 0,20 – 0,399 (pada tabel 3.6 halaman 41) dengan tingkat rendah. Maka hasil jawaban responden pada pernyataan negatif angket minat belajar siswa, yaitu 37,6% dikatakan rendah.

Dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban responden angket minat belajar (variabel Y) kelas eksperimen diperoleh jawaban pernyataan positif sebesar 55,85% atau 0,5585 diinterprestasikan berada pada interval 0,40 – 0,599 (pada tabel III.3 halaman 61) dengan tingkat sedang. Sedangkan untuk pernyataan negatif 37,6% atau 0,376 diinterprestasikan berada pada interval 0,20 – 0,399 (pada tabel 3.6 halaman 41) dengan tingkat rendah. Jadi dari hasil perolehan tersebut, maka minat belajar siswa kelas eksperimen di SDN 12 Rejang Lebong tergolong sedang di lihat dari hasil jawaban angket minat belajar siswa.

2. Minat Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (penggunaan media konvensional) pada kelas III B sebagai kelas kontrol dengan perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics seri 22* maka didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

		Statistics	
		minat Kelas Kontrol	minat Kelas kontrol
N	Valid	20	20
	Missing	1	1
Mean		86,10	88,30
Median		86,00	89,00
Std. Deviation		2,845	2,055
Minimum		82	82
Maximum		90	90

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa pada kelas kontrol dengan perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics seri 22* dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 20 siswa. Data hasil angket *peretest* minat belajar siswa kelas kontrol tersebut dapat diketahui nilai *mean* 86,10, *median* 86, standar deviasi (simpangan baku) yaitu 2.845 sedangkan nilai terendah yaitu 82 dan nilai tertinggi yaitu 90 .

Sedangkan data hasil angket *posttest* minat belajar siswa kelas kontrol tersebut dapat diketahui nilai *mean* 88,30, *median* 89, standar deviasi (simpangan baku) yaitu 2.055sedangkan nilai terendah yaitu 82 dan nilai tertinggi yaitu 90. Berdasarkan nilai rata-rata penerapan media konvensional pada kelas kontrol mengalami peningkatan yang sedikit yang mana nilai rata-rata 86,10 meningkat sebesar 88,30 dengan selisis nilai sebesar 2,2.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kualitas minat belajar siswa dengan bantuan Aplikasi *Microsoft Excel 2010 (Windows.7)* sebagai berikut:

a) Pernyataan Positif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.9

Data Kualifikasi Pernyataan Positif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Koesioner Variabel Y (Minat Belajar Siswa)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	SR	KD	P	TP
21.	Pertanyaan 1	13	7	0	0	0
22.	Pertanyaan 2	12	6	2	0	0
23.	Pertanyaan 3	14	3	3	0	0
24.	Pertanyaan 6	14	5	1	0	0
25.	Pertanyaan 7	10	4	4	2	0
26.	Pertanyaan 11	13	3	3	0	0
27.	Pertanyaan 12	10	4	4	1	0
28.	Pertanyaan 13	10	6	4	0	0
29.	Pertanyaan 16	9	7	4	0	0
30.	Pertanyaan 17	7	9	3	1	0
31.	Pertanyaan 18	11	3	5	1	0
32.	Pertanyaan 19	10	7	3	0	0
Jumlah		133	65	36	6	0
Jumlah Keseluruhan		239				
Presentase		55%	27%	15%	3%	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan positif kelas kontrol, responden yang menyatakan selalu sebanyak 55%. Sementara yang menyatakan sering 27%, yang menyatakan kadang-kadang 15%, yang menyatakan pernah 3% dan yang menyatakan tidak pernah 0%. Berdasarkan data di atas jawaban responden pada pernyataan

positif terbanyak, yaitu 55% dari responden yang menjawab selalu pada pernyataan positif angket minat belajar pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pernyataan positif tentang minat belajar siswa di SDN12 Rejang Lebong, terdapat 20 responden menjawab dan diperoleh hasil keseluruhan data yang di olah menggunakan rumus persentase $P = F/N \times 100\%$. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai pernyataan positif variabel (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan Positif
Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
5	133	665
4	65	260
3	36	108
2	6	12
1	0	1
Jumlah	240	1046

Sumber: Aplikasi *Microsoft Excel (Windows 7)*

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk pernyataan variabel minat belajar siswa 1.046 pengategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

- 1) Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $5 \times 20 \times 20 = 2.000$
- 2) Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $1 \times 20 \times 20 = 400$

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) : 5. Dengan demikian rentang skor untuk variabel minat belajar (2.000 – 400) : 5 = 320

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka skor pernyataan positif variabel minat belajar sebesar 1.046 termasuk kategori sedang, jika dipersenkan maka dihitung yaitu $\frac{1.046}{2.000} \times 100\% = 52,3\%$. Atau 0,52. Nilai 0,52 jika di interpretasikan berada pada interfal 0,40 – 0,599 (pada tabel 3.6 halaman 41) dengan tingkat sedang. Maka hasil jawaban responden pada pernyataan positif angket minat belajar siswa pada kelas kontrol, yaitu 52,3% dikatakan sedang.

b) Pernyataan Negatif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.11

Data Kualifikasi Pernyataan Negatif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Koesioner Variabel Y (Minat Belajar Siswa)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	SR	KD	P	TP
33.	Pertanyaan 4	0	0	3	9	8
34.	Pertanyaan 5	1	0	4	6	9
35.	Pertanyaan 8	0	0	3	3	14
36.	Pertanyaan 9	0	0	5	5	10
37.	Pertanyaan 10	1	0	3	5	11
38.	Pertanyaan 14	1	0	5	3	10
39.	Pertanyaan 15	0	1	3	4	12
40.	Pertanyaan 20	1	1	1	10	7
Jumlah		4	3	27	45	81
Jumlah Keseluruhan		160				
Presentase		3%	2%	17%	28%	51%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan negatif kelas kontrol, responden yang menyatakan selalu sebanyak 3%. Sementara yang menyatakan sering 2%, yang menyatakan kadang-kadang 17%, yang menyatakan pernah 28% dan yang menyatakan tidak pernah 51%. Berdasarkan data di atas jawaban responden pada pernyataan negatif terbanyak, yaitu 51% dari 20 responden yang menjawab tidak pernah pada pernyataan negatif angket minat belajar siswa

Berdasarkan hasil penyebaran angket pernyataan negatif tentang minat belajar siswa di SDN12 Rejang Lebong, terdapat 20 responden menjawab dan diperoleh hasil keseluruhan data yang di olah menggunakan rumus persentase $P = F/N \times 100\%$. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai pernyataan positif variabel (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan Negatif
Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	4	4
2	3	6
3	27	81
4	45	180
5	81	405
Jumlah	160	676

Sumber: Aplikasi *Microsoft Excel (Windows 7)*

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk pernyataan negatif variabel minat belajar siswa kelas kontrol 676 pengategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

1) Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $5 \times 20 \times 20 = 2.000$

2) Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $1 \times 20 \times 20 = 400$

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) : 5. Dengan demikian rentang skor untuk variabel minat belajar $(2.000 - 400) : 5 = 320$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka skor pernyataan negatif variabel minat belajar sebesar 676 termasuk kategori sedang, jika dipersenkan maka dihitung yaitu $\frac{676}{2.000} \times 100\% = 33,8\%$. Atau 0,38. Nilai 0,38 jika di interprestasikan berada pada interfal 0,20 – 0,399 (pada tabel halaman) dengan tingkat rendah. Maka hasil jawaban responden pada pernyataan negatif angket minat belajar siswa, yaitu 33,8% dikatakan rendah.

Dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban responden angket minat belajar (variabel Y) kelas kontrol diperoleh jawaban pernyataan positif sebesar 52,3 % atau 0,523 diinterprestasikan berada pada interval 0,40 – 0,599 (pada tabel halaman) dengan tingkat sedang. Sedangkan untuk pernyataan negatif 33,8% atau 0,338

diinterpretasikan berada pada interval 0,20 – 0,399 (pada tabel 3.6 halaman 41) dengan tingkat rendah. Jadi dari hasil perolehan tersebut, maka minat belajar siswa kelas eksperimen di SDN 12 Rejang Lebong tergolong sedang di lihat dari hasil jawaban angket minat belajar siswa.

3. Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kaganga Pada Kelas Eksperimen

a. Hasil Angket Media Pembelajaran *Flip Chart* Pada Kelas Eksperimen

Respon siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran *flip chart* yang digunakan, diukur dengan pemberian angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran.

Tabel 4.13
Hasil Respon Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Flip Chart* (Variabel X)

Koesioner Variabel X (Media Pembelajaran <i>Flip Chart</i>)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Pertanyaan 1	15	5	0	0	0
2.	Pertanyaan 2	8	9	3	0	0
3.	Pertanyaan 3	10	7	3	0	0
4.	Pertanyaan 4	18	2	0	0	0
5.	Pertanyaan 5	10	8	2	0	0
6.	Pertanyaan 6	10	4	6	0	0
7.	Pertanyaan 7	13	6	4	0	0
8.	Pertanyaan 8	14	6	0	0	0
9.	Pertanyaan 9	14	6	0	0	0
10.	Pertanyaan 10	9	8		0	0
11.	Pertanyaan 11	15	5	0	0	0

12.	Pertanyaan 12	8	9	3	0	0
13.	Pertanyaan 13	10	7	3	0	0
14.	Pertanyaan 14	18	2	0	0	0
15.	Pertanyaan 15	10	8	2	0	0
16.	Pertanyaan 16	10	4	6	0	0
17.	Pertanyaan 17	13	6	4	0	0
18.	Pertanyaan 18	14	6	0	0	0
19.	Pertanyaan 19	14	6	0	0	0
20.	Pertanyaan 20	9	8		0	0
Jumlah		242	122	36	0	0
Jumlah Keseluruhan		400				
Presentase		60,50%	31%	9%	0	0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada hasil angket media pembelajaran *flip chart* dengan jumlah responden 20 siswa didapat, responden yang menyatakan sangat setuju 60,50% , yang menyatakan setuju 31%, yang menyatakan ragu-ragu 9%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang media pembelajaran *flip chart* siswa kelas III A di SDN 12 Rejang Lebong, diperoleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus presentase $P = F/N \times 100$. Berikut adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai pernyataan positif variabel (X) sebagai berikut :

Tabel 4.14
Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan
Media Pembelajaran *Flip Chart*

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
5	242	1210
4	122	488
3	36	216
2	0	0
1	0	0
Jumlah	400	1914

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk pernyataan variabel media pembelajaran *flip chart* yaitu 1914. Pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

- a. Jumlah skor maksimal diperoleh dari : (skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $5 \times 20 \times 20 = 2.000$
- b. Jumlah skor minimal diperoleh dari : (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $1 \times 20 \times 20 = 400$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka skor pernyataan positif variabel media pembelajaran *flip chart* sebesar 1914 termasuk ke kategori sangat tinggi, jika dipersenkan maka dihitung yaitu $\frac{1914}{2.000} \times 100 = 95,7\%$ atau 0,957. Nilai 0,957 jika diinterpretasikan berada pada interval 0,800 – 1,000 (pada tabel 3.6 halaman 41) dengan tingkat sangat tinggi. Maka hasil dari jawaban responden pernyataan positif angket variabel media pembelajaran *flip chart*, yaitu 95,7% dikatakan sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data angket media pembelajaran *flip chart* pada kelas III B sebagai kelas eksperimen dengan perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 22* maka didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Angket Media Pembelajaran
***Flip Chart* Kelas Eksperimen**

Statistics		
Media Flip Chart		
N	Valid	20
	Missing	1
Mean		89,85
Median		90,00
Std. Deviation		5,071
Minimum		80
Maximum		98

Berdasarkan hasil analisis data angket media pembelajaran *flip chart* pada kelas eksperimen dengan perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics seri 22* dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 20 siswa. Data hasil angket media pembelajaran *flip chart* kelas eksperimen tersebut dapat diketahui nilai *mean* (rata-rata) yaitu 89,85, median (nilai tengah) yaitu 90, standar deviasi (simpangan baku) yaitu 5,071 sedangkan nilai terendah yaitu 80 dan nilai tertinggi yaitu 98..

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan unruk mengetahui data yang telah diambil berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 22*. dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		media dan minat belajar
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90,07
	Std. Deviation	5,446
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,081
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai Sig sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian sesuai dengan ketentuan uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS versi 22* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dari populasi memiliki varians yang sama atau homogen. Apabila nilai probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dari populasi tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen.

Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
media	Based on Mean	1,671	2	55	,197
dan	Based on Median	,855	2	55	,431
minat	Based on Median and	,855	2	40,976	,433
belajar	with adjusted df				
	Based on trimmed mean	1,371	2	55	,262

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas data diperoleh nilai signifikansi *based on mean* sebesar 0,197 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dapat diketahui nilai signifikansi $0,197 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian memiliki varians yang sama atau homogen.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Independent Sampel T-Test

Uji independent sampel t-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata minat belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam uji independent sampel t-test ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 22*. Dengan ketentuan apabila :

- a) Nilai Sig (2- tailed) $< 0,05$, maka kedua kelompok memiliki perbedaan minat belajar siswa.

b) Nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka kedua kelompok tidak memiliki perbedaan minat belajar siswa.

Tabel 4.18 Hasil Uji Independent Sampel T-Test Angket Akhir Minat Belajar Siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
minat belajar siswa	Equal variances assumed	4,390	,043	4,959	38	,000	6,150	1,240	3,639	8,661
	Equal variances not assumed			4,959	29,261	,000	6,150	1,240	3,614	8,686

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 atau nilai Sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata minat belajar siswa yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti Ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar muatan lokal kaganga siswa kelas III yang diajarkan menggunakan media *flip chart*.

2) Uji Paired Sampel T-Test

Uji paired sampel t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh media *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada kelas eksperimen. Dalam uji paired sampel t-test ini peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS versi 22*. Dengan ketentuan apabila :

- a) Nilai Sig (2- tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b) Nilai signifikasi (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 4.19 Hasil Uji Paired Sampel T-Test Minat Belajar Kelas Eksperimen

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest kelas eksperimen - posttest kelas eksperimen	-7,850	5,081	1,136	-10,228	-5,472	-6,909	19	,000

Pada tabel hasil uji paired sampel t-test dapat dilihat nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000, dengan taraf signifikan 0,05, maka Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan Ha diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran muatan lokal kaganga.

e. Uji Kolerasi

Tabel 4.20

Tabulasi hasil jawaban responden

No	Nama responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Alecia Elvina	98	98	9604	9604	9604
2.	Alfarafa	95	96	9025	9216	9120
3.	Dimas Caisar	87	87	7569	7569	7569
4.	Hafizh Anugrah	92	99	8464	9801	9108
5.	Jovito	82	82	6724	6724	6724
6.	Kayla Shafira	92	92	8464	8464	8464
7.	Komariah F	98	98	9604	9604	9604
8.	Kelvin Arka	92	97	8464	9409	8924
9.	M. Fadil	90	94	8100	8836	8460
10.	M. Raffi	92	98	8464	9604	9016
11.	M. Yusuf	90	93	8100	8649	8370
12.	M. Zahran	95	98	9025	9604	9310
13.	Mutiara	90	96	8100	9216	8640
14.	Naila	87	87	7569	7569	7569
15.	Nadhiya	85	98	7225	9604	8330
16.	Niken Aulia	94	97	8836	9409	9118
17.	Nindhifa Nayla	88	95	7744	9025	8360
18.	Rifki Fatur	80	80	6400	6400	6400
19.	Satria Dwijaya	88	90	7744	8100	7920
20.	Suci Umairah	82	95	6724	9025	7790
Σ		1797	1870	161949	175432	168400

Sumber: data hasil alplikasi *microsoft excel 2010 (windows 7)*

Penghitungan korelasi menggunakan Product Moment. Dengan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x \cdot y - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{20.168400 - (1797) \cdot (1870)}{\sqrt{20.161949 - (1797)^2} \sqrt{20.175432 - (1870)^2}} \\
&= \frac{3.368.000 - 3.360.390}{\sqrt{3.238.980} - 3.229.209 \cdot \sqrt{3.508.640} - 3.496.900} \\
&= \frac{7610}{\sqrt{(9.771)(11.740)}} \\
&= \frac{7610}{\sqrt{114.711.540}} \\
&= \frac{7.610}{10.710} \\
&= 0,711
\end{aligned}$$

Dari perhitungan manual diatas menggunakan rumus korelasi, memperoleh hasil korelasi antara media pembelajaran *flip chart* dengan minat belajar siswa sebesar 0,711, maka dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai “r” antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Penghitungan uji korelasi menggunakan aplikasi SPSS sebagai bahan perbandingan hasil akhir korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.21
Uji Korelasi
Correlations

		Media Flip Chart	Minat Belajar Siswa
Media Flip Chart	Pearson Correlation	1	,711**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan korelasi antara variabel X(media pembelajaran *flip chart*) dan variabel Y (minat belajar siswa) dengan menggunakan bantuan program SPSS.22 didapat hasil yang sama dengan penghitungan manual sebelumnya yaitu sebesar 0,711 atau 71,1.

Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan di atas, bahwa media pembelajaran *flip chart* sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan manual maupun menggunakan bantuan program *SPSS. Versi 22*, yaitu korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai sebesar 0,711 atau 71,1% > taraf signifikan 5% atau 0,05. Artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

f. Uji Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable X dengan variable Y yang dinyatakan dalam bentuk persen. Rumus yang digunakan yaitu “*coefficient of Determination*” atau koefisien penentu yang digunakan untuk lebih mudah pemberian interpretasi angka indeks korelasi “*t*” *product moment* pada uji hipotesis diatas. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,711^2 \times 100\%$$

$$= 0,505 \times 100\%$$

$$= 50,5 \%$$

Tabel 4.22
Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,505	,477	3,666

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa

Dari tabel di atas diketahui R Square 0,505 atau 50,5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 50,5% dan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dari 100% dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel X dan Y memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun koefisien penentunya (R^2) yang berarti pengaruh media pembelajaran *flip chart* memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 50,5% yang tergolong tinggi, sedangkan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikansi.

Tabel 4.23
Hasil T-Hitung

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,242	14,171		2,063	,054
Media flip chart	,648	,151	,711	4,284	,000

a. Dependent Variable: Media Flip Chart

Hasil uji t pada tabel di atas, diketahui antara media pembelajaran *flip chart* (X) memiliki hasil signifikansi 0,00. Signifikansi diatas lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan ada pengaruh antara medi pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa kelas III di SD Negeri 12 Rejang Lebong

C. Pembahasan

1. Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Flip Chart* Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Aksara Kaganga Pada Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar pada kelas III A selaku kelas eksperimen. Sebelum kelas diberi perlakuan, siswa diberi angket awal (*pretest*) dengan 20 butir pernyataan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum penerapan media pembelajaran *flip chart*. Setelah mengetahui minat belajar siswa sebelum perlakuan, kemudian peneliti menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran *flip chart* yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan secara berelompok.



Gambar 4.1
Pembelajaran Menggunakan Media Flip Chart (Kelas III A)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan terakhir, di akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengisi angket akhir (*posttest*) dengan 20 butir pernyataan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran

flip chart. Kemudian dilakukan analisis statistik dari hasil angket minat belajar siswa yang telah diperoleh.

Hasil analisis statistik deskriptif pada minat belajar siswa yang diperoleh dari angket minat belajar pada kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Berdasarkan kriteria pengkategorian minat belajar yaitu 55,85% dan 37,6% tergolong dalam kriteria sedang.

Selain itu, dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* angket yang diberikan kepada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata angket awal sebelum menggunakan media *flip chart* (*pretest*) sebesar 86,70 dan nilai rata-rata angket akhir setelah menggunakan media *flip chart* (*posttest*) 93,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *flip chart* pada pembelajaran muatan lokal kaganga meningkat dengan selisih sebesar 6,6.

Meningkatnya minat belajar siswa dapat dilihat dari perasaan senang siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan ketertarikan dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menjadi indikator dalam minat belajar.

Sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad bahwa manfaat media pembelajaran pada proses pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, menyenangkan, lebih tertarik dengan adanya media yang

disajikan, interaksi menjadi aktif, mamahami materi sesuai dengan kemampuan dan minatnya.⁴⁸

Namun minat belajar biasanya muncul secara alamiah dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh dari luar. Salah satunya yaitu ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran.

2. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Aksara Kaganga Pada Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar pada kelas III B selaku kelas kontrol. Sebelum pembelajaran, siswa diberi angket awal (*pretest*) dengan 20 butir pernyataan untuk mengetahui minat belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah mengetahui minat belajar siswa, kemudian peneliti menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran konvensional yang seperti guru mata pelajaran muatan lokal kaganga terapkan.



Gambar 4.2

Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Kontrol (Kelas III B)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.

Pada pertemuan terakhir, di akhir pembelajaran siswa diminta untuk

⁴⁸ AzharArsyad, *media pembelajaran*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019) hal 29

mengisi angket akhir (*posttest*) dengan 20 butir pernyataan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran konvensional. Kemudian dilakukan analisis statistik dari hasil angket minat belajar siswa yang telah diperoleh.

Hasil analisis statistik deskriptif pada minat belajar siswa yang diperoleh dari angket minat belajar pada kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Berdasarkan kriteria pengkategorian minat belajar siswa pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori sedang dengan perolehan jawaban pernyataan positif sebesar 52,3 % dan pernyataan negatif 33,8%. Tergolong dalam kategori sedang.

Selain itu, hasil pretest dan *posttest* angket yang diberikan kepada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 86,10 dan nilai rata-rata *posttest* 88,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa menggunakan media konvensional pada kelas kontrol meningkat sedikit dalam pembelajaran muatan lokal kaganga.

Pada kelas kontrol tidak diterapkan media pembelajaran *flip chart*. Kelas kontrol menggunakan media konvensional yang merupakan pembelajaran biasa yang sering digunakan guru dimana guru memberikan penerangan atau penuturan secara lisan kepada siswa kemudian siswa mendengarkan dan mencatat materi seperlunya. Pada kelas kontrol saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran aksara kaganga kebanyakan siswa cenderung tidak memperhatikan

bahkan ada yang asik sendiri. Saat pembelajaran berlangsung mereka hanya mendengarkan dan menulis materi dan soal-soal yang ada dipapan tulis maupun buku. Hal tersebut dapat dikatakan minat belajar siswa kelas kontrol rendah.

3. Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Aksara Kaganga Pada Kelas Eksperimen

Minat belajar siswa dapat muncul secara alamiah dari dalam diri siswa dikarenakan adanya pengaruh dari faktor luar. Salah satunya ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran haruslah sesuai dengan karakteristik siswa sehingga media pembelajaran tersebut dapat digunakan secara optimal dalam menyampaikan materi atau pesan yang dipelajari. Selain itu pemilihan media juga harus menarik perhatian siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang disampaikan sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *flip chart*. Media *flip chart* merupakan media cetak yang sederhana dan cukup efektif digunakan. Media *flip chart* dapat menghemat waktu guru dalam menulis tujuan dari pembelajaran media ini dapat dikreasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan guru. Guru dapat berkreasi sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil respon siswa terhadap angket media pembelajaran *flip chart* didapat angka sebesar 95,7% dimana dapat dikatakan bahwa respon siswa sangat tinggi terhadap penggunaan media pembelajaran *Flip Chart*. Siswa sangat antusias dan lebih aktif ketika belajar menggunakan media pembelajaran *flip chart*, siswa lebih fokus dalam belajar, kesiapan dalam belajar meningkat dan siswa lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil uji sampel t-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah responden yang sama yaitu 20 siswa. Menunjukkan terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada nilai kedua *mean* pada kelompok tersebut dimana kelas eksperimen memperoleh nilai *mean* sebesar 93,50 dan kelas kontrol mendapat nilai *mean* sebesar 88,30. Dengan nilai signifikansi (2-tailed) masing-masing sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yaitu $93,50 > 88,30$.

Berdasarkan hasil uji t hasil uji *paired sampel t-test* dengan bantuan program *IBM SPSS versi 22* pada angket awal dan akhir pada kelas eksperimen terjadi peningkatan. Sehingga terdapat pengaruh signifikan sebelum dilakukan treatment dan setelah dilakukan treatment dimana hasil perbandingannya nilai *mean* (rata-rata) sebelum treatment pada minat belajar siswa sebesar 86,70 dan setelah treatment sebesar 93,50, $86,70 < 93,50$. Nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05).

Berdasarkan hasil uji korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai sebesar 0,711 atau 71,1% > taraf signifikan 5% atau 0,05. Artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Serta pada hasil uji determinasi nilai R Square 0,505 atau 50,5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 50,5% dan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji t diketahui antara media pembelajaran *flip chart* (X) memiliki hasil signifikansi 0,00. Signifikansi diatas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan ada pengaruh media pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran muatan lokal kaganga Pada kelas III di SDN 12 Rejang Lebong.

Dalam hal ini dengan penggunaan medi pembelajaran *flip chart* dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran muatan lokal aksara kaganga, lebih efisien waktu, serta dapat membuat kondisi belajar semakin menyenangkan bagi siswa sehingga mereka tidak mudah merasa jenuh terhadap pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh nilam arifani yaitu penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran mampu membantu meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran sejarah kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata minat belajar siswa yang meningkat dari hasil sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan media flip chart di kelas eksperimen dari

51,075 menjadi 67,615, sedangkan di kelas kontrol hanya meningkat dari 50,375 menjadi 56,65.⁴⁹

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flip chart* berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa dengan adanya perbedaan yang cukup signifikan sehingga media pembelajaran *flip chart* ini efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Semakin baik media pembelajaran *flip chart* semakin meningkat minat belajar siswa.

⁴⁹ Nilam arifani. *Pengaruh penggunaan flip chart sebagai media pembelajaran mampu membantu meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran sejarah kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon.* (skripsi universitas negeri semarang, fakultas ilmu sosial. 2015)

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Minat belajar siswa pada kelas eksperimen berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* angket minat belajar dengan penerapan media *flip chart* menunjukkan nilai *mean* kelas eksperimen meningkat tinggi dimana $86,70 < 93,50$ dengan perbedaan yang cukup signifikan.
2. Minat belajar siswa pada kelas kontrol berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* angket yang diberikan dengan pembelajaran konvensional menunjukkan nilai *mean* kelas kontrol sedikit meningkat dimana $86,10 < 88,30$ dalam kategori sedang.
3. Pengaruh media pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal kaganga pada kelas eksperimen respon siswa terhadap angket media pembelajaran *flip chart* didapat angka sebesar 95,7% dapat dikategorikan sangat tinggi. Hasil uji *independent sampel t-test* nilai *mean* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yaitu $93,50 > 88,30$ dengan signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji *paired sampel t-test* pada angket awal dan akhir pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yaitu $86,70 < 93,50$. Nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima.. Hasil uji korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai sebesar $71,1\% >] 5\%$ artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran muatan lokal aksara kaganga kelas III di SDN 12 Rejang Lebong. Dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Semakin baik media pembelajaran *flip chart* semakin meningkat minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, disarankan untuk guru mata pelajaran muatan lokal kaganga agar menerapkan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Salah satunya adalah menggunakan media *flip chart*, karena dapat membantu siswa lebih aktif dan dapat membuat siswa mudah memahami materi.
2. Diharapkan guru dapat mengembangkan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flip chart* dengan variasi model pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya
- Ansori, Ali. 2018. *Pemakaian Media Flipchart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Kelas Vii Di Mts Nu Mojosari Nganjuk*. Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman, Vol 8, No 1
- Arifani, Nilam. 2015. *Pengaruh Penggunaan Flip Chart Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Ipa Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Tahun Ajaran 2014-2015*. Skripsi, Semarang: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Dhiyah Ratih dan Erwan Agus. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif “untuk Adminstrasi publik dan masalah-masalah sosial*. Yogyakarta: Gaya Media
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Indriani, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Penerbit Diva press Anggota IKAPI
- Ismail Surkardi, 2014. *Model-Model Pembelajaran Modern (Bekal Untuk Guru Profesional)*. Jogjakarta: Tunas Gemilang Press
- Kustandi , Cecep. 2011. *Media pembelajaran*, cet. Ke-2. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Maryam, Nurlaila. 2016. *Pengaruh Bahasa Daerah (Ciacia) Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia 2 Sampai 6 Tahun Di Desa Holimombo Jaya*. Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 9, no. 2
- Mustaji. 1996. *Media Pendidikan dan Latihan*. Surabaya: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas press IKIP
- Noname. 2015. *Materi Pelatihan Kurikulum Muatan Lokal*. Rejang Lebong: Dinas Pendidikan
- Noni Walira Darma, “Penerapan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Materi Sistem Pernapasan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di

Kelas VIII SMP Satap Pulau Siumat". Skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusallam, Banda Aceh. Tahun 2022

- Nurhasnawati. 2015. *Media Pembelajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau
- Prabowo, Sutejo, dan Muhammad Mudzofar. 2018. *Efektivitas Media Aplikatif Dalam Pembelajaran Aksara "KaGaNga" Sebagai Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Suku Rejang Bengkulu Utara*. Jurnal PKM-P 2, no. 2
- Puskur. 2006. *Kurikulum KTSP*. Jakarta: Depdiknas
- Rahmi Fitriani. 2012. *Seni Dan Bahasa Masyarakat Bengkulu*. Bekasi : Rafa Aksara
- Rosady Ruslan. 2004. *Metode Penulisan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sadiman, Arif S dkk. 2006. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sanaky, Al Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Renika Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Susilana dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima
- Yulianto, Ahmad. 2022. *Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong*. Jurnal Papeda: Vol 4, No 1, JPAPEDA (4) (1) (2022) : 41 - 46/ISSN 2715 – 5110
- Wahida Bisri. "Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pemanasan Global Kelas VII SMPN 5 Tinambung Kabupaten Polman Kabupaten Polewali Mandar". Skripsi Universitas Muhamadiyah Makasar. Tahun 2019.
- Wenny Rosalina, Dkk. "Penggunaan Medi Flip Chart Pada Materi Jamur Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sma", Jurnal Ar-Raniry Volume 11, No 1, Prosiding Seminar Nasional Biotik XI 2023
- Radiatul Aisyah, S.Pd Wawancara Guru Muatan Lokal KaGaNga kelas III. Dokumen SDN 12 Rejang Lebong 2023

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Senin JAM 08.00 s.d 11.00 sore TANGGAL 30 Januari TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Vernika Indriani Vada
NIM : 19591244
PRODI : PGMI
SEMESTER : 7 (Tujuh)
JUDUL PROPOSAL : Penerapan Media Pembelajaran flip chart untuk meningkatkan minat Belajar Siswa pada mata Pelajaran Muatan Lokal (Kaganga) kelas III di SDN 12 Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Pengaruh Media Pembelajaran flip chart terhadap minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Aksara Kaganga kelas III di SDN 12 Rejang Lebong.

b.
c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Hj. Jumira Warlizasusi M.Pd)

CURUP, 30 Januari 2023
CALON PEMBIMBING II

(Dini Palupi Putri M.Pd)

MODERATOR,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 36 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Memimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.551/FT.05/PP.00.9/03/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 27 Februari 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Jumira Warlizasusi, M.Pd** 196609251995022001
2. **Dini Palupi Putri, M.Pd** 198810192015032009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Vernika Indriani Vada

N I M : 19591244

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Flip Chart terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Kagnga) Kelas III di SDN 12 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 23 Mei 2023

Dekan,

Hamengkubuwono

Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iamcurup.ac.id> Email: admin@iamcurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 400 /In.34/FT/PP.00.9/05/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Mei 2023

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Vernika Indriani Vada
NIM : 19591244
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Flip Chart terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Muatan Lokal (Kaganga) Kelas III SDN 12 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 24 Mei s.d 24 Agustus 2023
Tempat Penelitian : SDN 12 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 268 /IP/DPMPSTP/V/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 400/In.34/FT/PP.00.9/05/2023 tanggal 24 Mei 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Vernika Indriani Vada/ Curup, 22 Juli 2001
NIM : 19591244
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Kaganga) Kelas III SD Negeri 12 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 12 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 29 Mei 2023 s/d 24 Agustus 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 29 Mei 2023

Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



AGUS SH
Pembina / IV.a
NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 12 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG**

JLN TERATAI KEL. SUKARAJA KEC. CURUP TIMUR, KAB. REJANG LEBONG, PROV. BENGKULU
Email : mail.sdn12curuptimur@gmail.com Facebook : https://www.facebook.com/SDN12CURTIM



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.2/ /DS/SDN12/CURTIM/RL/07/2023

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama : **SRI HARTATI, S.Pd.**
NIP : 196603171986122002
Pangkat / : Pembina TK.I / IV.B
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN 12 REJANG LEBONG
Alamat : Jalan Teratai Kelurahan Sukaraja Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang
Lebong Provinsi Bengkulu

Menerangkan nama dibawah ini

Nama : **Vernika Indriani Vada**
Nim : 19591244
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah benar bahwasannya Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SDN 12 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2023 / 2024 dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLIP CHART TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL (KAGANGA) DI SDN 12 REJANG LEBONG" pada tanggal 24 Mei 2023 s/d 24 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Juli 2023

Kepala Sekolah

SRI HARTATI, S.Pd.

NIP. 196603171986122002



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Vernika Indriani Vada
 NIM : 19591249
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PGM
 PEMBIMBING I : Dr. Jumtra Warizasusi, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dini Palupi Putri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Flip Chart Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Kaganga) Kelas III di SDN R. Rejang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2:

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Vernika Indriani Vada
 NIM : 19591249
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PGM
 PEMBIMBING I : Dr. Jumtra Warizasusi, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dini Palupi Putri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Flip Chart Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Kaganga) kelas III di SDN R. Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

 Dr. Hj. Jumtra Warizasusi, M.Pd
 NIP. 19660925 1995022001

Pembimbing II,

 Dini Palupi Putri, M.Pd
 NIP. 199810192015032009



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	15/5-23	Perlongokan bagi Absen bagi Pedoman wawancara, & CB		
2	17/5-23	Ace untuk penelitian		
3	20/7-23	guru Pro. Hrg. Lmndu - Perbaiki RPP dan 3, hane - Pembahasan & pendahuluan		
4	24/7-23	Media Pembelajaran (Hard Peneliti - klm an -		
5	27/7-23	Ace uji skripsi		
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20 Maret 2023	1. Perbaiki Rumus Masalah 2. Bagaimana Mengukur "Minat Belajar" 3. Ciri-ciri Teknik analisis Data		
2	03 April 2023	Perbaiki Metode Penelitian dan Angket Semi terstruktur		
3	12 April 2023	- Validasi Instrumen - Uji hipotesis Di Bab III		
4	10 Mei 2023	Ace Penelitian		
5	06 Juli 2023	- Perbaiki Hasil Penelitian - Pembahasan		
6	14 Juli 2023	- Perbaiki Pembahasan dan lampiran		
7	18 Juli 2023	- Perbaiki Pembahasan		
8	20 Juli 2023	Ace Ujian		

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Zulaiha, M.Pd.I

NIP : 198308202011012008

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Vernika Indriani Vada

Nim : 19591244

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Kaganga) Kelas III di SD N 12 Rejang Lebong**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

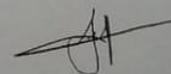
Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Mei 2023

Validator



Siti Zulaiha, M.Pd.I

NIP : 198308202011012008

LEMBAR OBSERVASI

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat fasilitas belajar seperti media pembelajaran ?	Tidak ada
2.	Bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas?	Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi
3.	Berapa banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran ?	7 siswa
4.	Berapa banyak siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran di kelas ?	9 siswa
5.	Berapa banyak siswa yang ribut di kelas ?	4 siswa
6.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran ?	Media konvensional seperti buku paket
7.	Kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran ?	Kurangnya media yang mampu menarik perhatian siswa dalam belajar
8.	Bagaimana motivasi siswa dalam proses pembelajaran ?	Beberapa siswa masih kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran

Curup, 18 Februari 2023

Pengamat

Vernika Indriani Vada

NIM. 19591244

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Perasaan senang	Disiplin	1, 2,3	4,5	5
	Pendapat siswa tentang pembelajaran aksara kaganga			
	Kesan siswa terhadap guru muatan lokal aksara kaganga			
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran aksara kaganga			
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran aksara kaganga	6, 7	8,9,10	5
	Perhatian siswa saat diskusi pelajaran aksara kaganga			
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran aksara kaganga	11, 12, 13	14, 15	5
	Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru.			
Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar di rumah	16, 17, 18, 19	20	5
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah			
Jumlah keseluruhan				20

Kisi-Kisi Angket Media Pembelajaran *Flip Chart*

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Media pembelajaran	Penggunaan medi flip chart	1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20		10
Jumlah keseluruhan				20

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti dan seksama.
2. Tulislah nama lengkap, kelas dan nomor absen kalian pada lembar jawab.
3. Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat kalian.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya hadir tepat waktu sebelum pelajaran aksara kaganga dimulai.					
2.	Saya mengikuti pembelajaran aksara kaganga dengan perasaan senang.					
3.	Saya bersemangat belajar aksara kaganga karena guru mengajar dengan menyenangkan					
4.	Aksara kaganga sulit bagi saya karena memiliki huruf yang hampir sama.					
5.	Saya kurang senang ketika pembelajaran aksara kaganga sudah dimulai.					
6.	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.					
7.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami.					
8.	Saya tidak mencatat penjelasan guru selama pembelajaran aksara kaganga.					
9.	Saya kurang aktif ketika diskusi kelompok.					

10.	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.					
11.	Saya senang mencoba mengerjakan soal aksara kaganga yang baru.					
12.	Tugas yang diberikan guru membuat saya semakin tertarik dengan aksara kaganga					
13.	Saya mengikuti pembelajaran aksara kaganga karena ingin mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.					
14.	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal aksara kaganga yang sulit					
15.	Saya menunda dalam mengerjakan tugas aksara kaganga yang diberikan guru					
16.	Saya langsung mengerjakan PR aksara kaganga yang diberikan guru dirumah					
17.	Saya selalu maju kedepan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru					
18.	Saya sudah belajar aksara kaganga pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.					
19.	Saya selalu mengumpulkan tugas aksara kaganga tepat waktu.					
20.	Saya mengerjakan PR aksara kaganga disekolah.					

Angket Media Pembelajaran *Flip Chart*

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti dan seksama.
2. Tulislah nama lengkap, kelas dan nomor absen kalian pada lembar jawab.
3. Berilah tanda (\surd) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat kalian.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Media pembelajaran <i>flip chart</i> menarik perhatian saya untuk memahami materi aksara kaganga.					
2.	Saya lebih fokus memperhatikan pembelajaran aksara kaganga ketika menggunakan media pembelajaran <i>flip chart</i> .					
3.	Media pembelajaran <i>flip chart</i> yang digunakan sangat inovatif.					
4.	Media pembelajaran <i>flip chart</i> mempermudah saya memahami materi pembelajaran aksara kaganga.					
5.	Media pembelajaran <i>flip chart</i> mempermudah saya dalam mengingat materi aksara kaganga yang diajarkan.					
6.	Saya sangat menyukai belajar aksara kaganga menggunakan media <i>flip chart</i> .					
7.	Pembelajaran aksara kaganga menggunakan <i>flip chart</i> membuat kondisi belajar menjadi menyenangkan.					
8.	Penggunaan media <i>flip chart</i> sangat membuat saya semangat belajar.					
9.	Saya lebih tertarik belajar aksara kaganga menggunakan media pembelajaran <i>flip chart</i>					
10.	Media pembelajaran <i>flip chart</i> dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran aksara kaganga					

11.	Belajar aksara kaganga secara berkelompok menggunakan media <i>flip chart</i> membuat saya semakin aktif dalam pembelajaran					
12.	Saya selalu anutias dalam belajar aksara kaganga menggunakan media <i>flip chart</i>					
13.	Media <i>flip chart</i> membuar rasa ingin tahu saya meningkat					
14.	Saya selalu membuat tugas yang diberikan guru saat menggunakan media <i>flip chart</i>					
15.	Media <i>flip chart</i> lebih berwarna sehingga menarik perhatian saya dalam belajar					
16.	Media <i>flip chart</i> membuat pembelajaran aksara kaganga tidak membosankan					
17.	Saya ingin guru selalu menggunakan media <i>flip chart</i> saat belajar aksara kaganga					
18.	Media <i>flip chart</i> merupakan media baru yang digunakan guru					
19.	Belajar menggunakan media <i>flip chart</i> membuat saya lebih bersemangat					
20.	Saya sangat senang belajar aksara kaganga menggunakan media <i>flip chart</i>					

Hasil Uji Validasi Minat Belajar Siswa

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	
P1	Pearson Correlation	1	,563	,456	,665	,417	,443	,744	,389	,331	,285	,271	,250	,263	,343	,281	,440	,539	,078	,428
	Sig. (2-tailed)		,006	,033	,001	,054	,039	,000	,074	,133	,198	,222	,263	,237	,118	,206	,040	,010	,729	,047
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P2	Pearson Correlation	,563	1	,570	,481	,346	,133	,303	,539	,655	,577	,337	,240	,419	,404	,243	,016	,540	,075	,461
	Sig. (2-tailed)	,006		,006	,024	,115	,554	,171	,010	,001	,005	,125	,281	,052	,063	,276	,944	,009	,739	,031
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P3	Pearson Correlation	,456	,570	1	,707	,513	,665	,526	,386	,726	,623	,466	,707	,466	,539	,306	,321	,435	,253	,377
	Sig. (2-tailed)	,033	,006		,000	,015	,001	,012	,076	,000	,002	,029	,000	,029	,010	,166	,145	,043	,256	,084
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P4	Pearson Correlation	,665	,481	,707	1	,648	,732	,656	,171	,598	,503	,503	,433	,386	,666	,458	,323	,524	-,073	,123
	Sig. (2-tailed)	,001	,024	,000		,001	,000	,001	,446	,003	,017	,017	,044	,076	,001	,032	,142	,012	,748	,585

	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P5	Pearson Correlation	,417	,346	,513	,648	1	,647	,609	,453	,408	,502	,507	,247	,509	,372	,477	,306	,472	,309	,345
	Sig. (2-tailed)	,054	,115	,015	,001		,001	,003	,034	,060	,017	,016	,268	,016	,088	,025	,165	,026	,162	,115
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P6	Pearson Correlation	,443	,133	,665	,732	,647	1	,754	,237	,463	,335	,464	,427	,450	,625	,564	,635	,198	,178	,232
	Sig. (2-tailed)	,039	,554	,001	,000	,001		,000	,289	,030	,128	,030	,047	,036	,002	,006	,001	,378	,427	,299
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P7	Pearson Correlation	,744	,303	,526	,656	,609	,754	1	,396	,266	,209	,287	,230	,383	,379	,531	,725	,461	,280	,400
	Sig. (2-tailed)	,000	,171	,012	,001	,003	,000		,068	,232	,351	,195	,304	,079	,082	,011	,000	,031	,208	,065
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P8	Pearson Correlation	,389	,539	,386	,171	,453	,237	,396	1	,245	,534	,549	,206	,469	,198	,030	,221	,160	,295	,483
	Sig. (2-tailed)	,074	,010	,076	,446	,034	,289	,068		,273	,010	,008	,358	,028	,377	,895	,324	,477	,182	,023
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P9	Pearson Correlation	,331	,655	,726	,598	,408	,463	,266	,245	1	,421	,340	,448	,481	,623	,521	,259	,429	-,044	,343

P14	Pearson Correlation	,343	,404	,539	,666	,372	,625	,379	,198	,623	,439	,713	,363	,665	1	,484	,401	,363	,030	,278
	Sig. (2-tailed)	,118	,063	,010	,001	,088	,002	,082	,377	,002	,041	,000	,097	,001		,022	,065	,096	,895	,211
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P15	Pearson Correlation	,281	,243	,306	,458	,477	,564	,531	,030	,521	-,072	,160	,183	,397	,484	1	,617	,435	,104	,256
	Sig. (2-tailed)	,206	,276	,166	,032	,025	,006	,011	,895	,013	,751	,477	,414	,068	,022		,002	,043	,644	,249
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P16	Pearson Correlation	,440	,016	,321	,323	,306	,635	,725	,221	,259	-,086	,113	,226	,280	,401	,617	1	,205	,356	,300
	Sig. (2-tailed)	,040	,944	,145	,142	,165	,001	,000	,324	,245	,705	,617	,311	,207	,065	,002		,360	,104	,175
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P17	Pearson Correlation	,539	,540	,435	,524	,472	,198	,461	,160	,429	,294	,282	,349	,497	,363	,435	,205	1	,291	,594
	Sig. (2-tailed)	,010	,009	,043	,012	,026	,378	,031	,477	,046	,184	,204	,111	,019	,096	,043	,360		,189	,004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P18	Pearson Correlation	,078	,075	,253	-,073	,309	,178	,280	,295	-,044	,221	,174	,073	,432	,030	,104	,356	,291	1	,565
	Sig. (2-tailed)	,729	,739	,256	,748	,162	,427	,208	,182	,844	,324	,437	,748	,045	,895	,644	,104	,189		,006

Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Hasil Angket	
		Prettest	Posttest
1.	Alecia Elvina	90	98
2.	Alfarafa Azzil P	88	96
3.	Dimas Caisar D	85	87
4.	Hafizh Anugrah	99	99
5.	Jovito Nathalea D	82	92
6.	Kayla Shafira Putri	88	92
7.	Komariah Febriyani	85	98
8.	Kelvin Arka M	84	97
9.	M. Fadil Al-Ghifari	82	94
10.	M. Raffi Ramadhan	88	98
11.	M. Yusuf Al-Ghazzali	87	93
12.	M. Zahran Shabir	87	87
13.	Mutiara Cahya M	90	96
14.	Naila Azalia	82	87
15.	Nadhiya Az-zahra S	82	98
16.	Niken Aulia Oktavania	88	97
17.	Nindhifa Nayla Putri	90	95
18.	Rifki Fatur Rahman	88	80
19.	Satria Dwijaya Anugrah	80	90
20.	Suci Umairah Samina	89	95
Jumlah		1734	1869

Sumber : Data hasil Penelitian 2023

Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Hasil Angket	
		Prettest	Posttest
1.	Aby Junio	85	86
2.	Amelia Oktaviana	86	89
3.	Arjun	89	90
4.	Azam Aizar	90	90
5.	Bagas Diego D	82	82
6.	Bayu	90	90
7.	Bilqis Dwi Arsyah	86	89
8.	Devina Aulia M	85	87
9.	Devano Rain	86	89
10.	Dirga	90	90
11.	Gania Debita	82	88
12.	Gibran	84	87
13.	Kinara	86	88
14.	Lathifa Dinda	84	90
15.	M. Baim Iqbal	89	90
16.	M. Dimas Al-farizi	85	87
17.	Rafael Fendo	83	86
18.	Riski Aprilianto	90	90
19.	Syafitri Khairunisa A	82	88
20.	Syukri	88	90
Jumlah		1722	1766

Sumber: Data Hasil Penelitian 2023

Data Hasil Angket Media pembelajaran *Flip Chart* Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Hasil Angket
21.	Alecia Elvina	98
22.	Alfarafa Azzil P	95
23.	Dimas Caisar D	87
24.	Hafizh Anugrah	92
25.	Jovito Nathalea D	82
26.	Kayla Shafira Putri	92
27.	Komariah Febriyani	98
28.	Kelvin Arka M	92
29.	M. Fadil Al-Ghifari	90
30.	M. Raffi Ramadhan	92
31.	M. Yusuf Al-Ghazzali	90
32.	M. Zahran Shabir	95
33.	Mutiara Cahya M	90
34.	Naila Azalia	87
35.	Nadhiya Az-zahra S	85
36.	Niken Aulia Oktavania	94
37.	Nindhifa Nayla Putri	88
38.	Rifki Fatur Rahman	80
39.	Satria Dwijaya Anugrah	88
40.	Suci Umairah Samina	82
Jumlah		1797

Sumber : Data hasil Penelitian 2023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 12 Rejang Lebong
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Mata pelajaran : Muatan Lokal Aksara Kaganga
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Hari / Tgl Pelaksanaan : Senin, 12 Juni 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- Mengidentifikasi aksara kaganga

C. INDIKATOR

- Menyebutkan macam-macam aksara kagang
- Menuliskan tulisan aksara kaganga

D. TUJUAN PEMEBALAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan macam-macam aksara kaganga (aksara tunggal dan aksara pasangan/ngimbang)
- Siswa dapat menuliskan macam-macam aksara kaganga (aksara tunggal dan aksara pasangan/ngimbang)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Meminta siswa untuk memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas.4. Melakukan ice breaking sebelum pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan dan konsentrasi siswa5. Guru mengajukan pertanyaan, ada yang tahu bagaimana bentuk aksra kaganga? Apa saja macam-macam aksara rejang?6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu belajar mengenai “Bentuk Aksara Kaganga”	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">7. Guru menunjukkan media pembelajaran <i>flip chart</i> kepada siswa dan menjelaskan pengertian aksara kaganga8. Guru mengidentifikasi macam-macam aksara kaganga, kemudian guru menunjukkan bentuk dari aksara kaganga dengan menggunakan media <i>flip chart</i>9. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok, setiap kelompok diberikan media <i>flip chart</i>	55 Menit

	<p><i>flip chart</i></p> <p>10. Kemudian setiap kelompok diminta untuk menyebutkan kembali macam-macam aksara kagang yang tertera di media <i>flip chart</i></p> <p>11. Setiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan soal latihan yang telah ada di media <i>flip chart</i></p> <p>12. Guru memberikan kesempatan siswa untuk maju ke depan menuliskan hasil diskusi kelompok masing-masing</p> <p>13. Guru menilai hasil kerja siswa</p>	
Penutup	<p>14. Guru memberikan evaluasi materi hari ini kepada siswa</p> <p>15. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini.</p> <p>16. Menutup pelajaran dengan membaca doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p>	20 Menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Media pembelajaran *flip chart*

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Mengetahui,

Guru Mapel Mulok



Radiatul Aisyah, S.Pd

NIP.

Curup, 12 Juni 2023

Peneliti



Vernika Indriani Vada

Nim. 19591244

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 12 Rejang Lebong
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Mata pelajaran : Muatan Lokal Aksara Kaganga
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Hari / Tgl Pelaksanaan : Senin, 12 Juni 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- Mengidentifikasi aksara kaganga

C. INDIKATOR

- Menyebutkan macam-macam aksara kagang
- Menuliskan tulisan aksara kaganga

D. TUJUAN PEMEBALAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan macam-macam aksara kaganga (aksara tunggal dan aksara pasangan/ngimbang)
- Siswa dapat menuliskan macam-macam aksara kaganga (aksara tunggal dan aksara pasangan/ngimbang)

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Meminta siswa untuk memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas. 4. Guru mengajukan pertanyaan, ada yang tahu bagaimana bentuk aksra kaganga? Apa saja macam-macam aksara rejang? 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu belajar mengenai “Bentuk Aksara Kaganga” 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian aksara kaganga 2. Guru mengidentifikasi macam-macam aksara kaganga, kemudian guru menunjukkan bentuk dari aksara kaganga dengan menuliskan huruf aksara tersebut di papan tulis 3. Siswa diminta untuk menulis kembali macam-macam aksara kagang 4. Siswa dan guru bersama-sama membaca aksara kaganga yang ada di papan tulis 5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk maju kedepan menuliskan aksara kaganga 6. Guru memberikan soal latihan kepada siswa 7. Guru menilai hasil kerja siswa 	55 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi materi hari ini kepada siswa 2. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini. 3. Menutup pelajaran dengan membaca doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 	20 Menit
---------	---	----------

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pedoman aksara kaganga guru

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, dskusi, tanya jawab dan penugasan

Mengetahui,

Guru Mapel Mulok



Radiatul Aisyah, S.Pd

NIP.

Curup, 12 Juni 2023

Peneliti



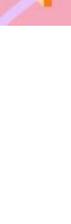
Vernika Indriani Vada

Nim. 19591244

Contoh Soal Pada Media *Fip Chart*

Ayo Cocokkan

Sesuaikan gambar dengan tulisan aksara kaganga

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Ibu Radiatul Aisyah, S.Pd selaku Guru Muatan Lokal Kaganga SDN 12 Rejang Lebong



Penyebaran Pengisian Angket Pretest Kelas Eksperimen (Kelas III A)



Pembelajaran Menggunakan Media *Flip Chart* Pada Kelas Eksperimen (Kelas III A)



Pembagian Soal Posttest Kelas Eksperimen (Kelas III A)



Penyebaran Dan Pengisian Angket Pretest Kelas Kontrol (Kelas III B)



Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Kontrol (Kelas III B)



Peembagian Angke Posttest Kelas Kontrol (kelas III B)